

**SKRIPSI**

**KONTRIBUSI APLIKASI WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
MAN 1 PAREPARE**



**OLEH:**

**FITRI RAHMA  
16.1100.098**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

**KONTRIBUSI APLIKASI WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR  
PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK  
MAN 1 PAREPARE**



**OLEH:**

**FITRI RAHMA  
16.1100.098**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2022**

### PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Fitri Rahma

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.098

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah B.2026/In.39.5/PP.009/11/2019

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Bahtiar, S.Ag., M.A. (.....)

NIP : 197205051998031004

Pembimbing Pendamping : Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. (.....)

NIP : 197910052006041003

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah S.Pd., M.Pd. ✍️  
NIP. 198304202008012010

**PENGESAHAN KOMISI PENGUJI**

Judul Skripsi : Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare

Nama Mahasiswa : Fitri Rahma

Nomor Induk Mahasiswa : 16.1100.098

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK Dekan Fakultas Tarbiyah B.2026/In.39.5/PP.009/11/2019

Tanggal kelulusan : 22 Juli 2022

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Bahtiar, S.Ag., M.A. (Ketua) (.....)

Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. (Sekretaris) (.....)

Drs. Anwar, M.pd. (Anggota) (.....)

H. Sudirman, M.A. (Anggota) (.....)

Mengetahui:

Dekan  
Fakultas Tarbiyah



Dr. Zulfah S.Pd., M.Pd.  
NIP. 198304202008012010

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji sukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt. Berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan tulisan ini sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada fakultas Fakultas Tarbiyah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare

Ucapan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada Orang Tua Penulis yang tercinta, Ayahanda Haeba dan Ibunda Nurhaeni Serta Saudara-saudariku tercinta yang senantiasa mencurahkan kasih sayang, doa dan restu yang tulusnya, dan dorongan serta pembiayaan selama penulis menuntut ilmu.

Penulis telah banyak menerima bimbingan dan bantuan dari Bapak Bahtiar, S.Ag., MA. dan Bapak Dr. Abdul Halik, M.Pd.I. Selaku pembimbing I dan pembimbing II. Atas bantuan dan bimbingannya yang telah diberikan, penulis mengucapkan terima kasih.

Selanjutnya Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, S.Pd, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah.
3. Bapak Rustan Efendy, S.Ag., M.Pd.I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam atas pengabdian dan bimbingannya bagi mahasiswa.

4. Kepala Perpustakaan IAIN Parepare beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan kepada penulis selama menjalani studi.
5. Bapak Drs. Anwar, M.Pd. dan Bapak H. Sudirman, M.A. selaku penguji.
6. Kepala Akademik beserta seluruh Staf Tarbiyah, Staf Fakultas Tarbiyah dan Staf Rektorat yang ada di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
7. Bapak Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd.I. selaku kepala MAN 1 Parepare beserta jajarannya. Terkhusus untuk Ibu Nurhaeda, S.Ag selaku guru mata pelajaran Aqidah Akhlak yang telah mengizinkan peneliti melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah IAIN Parepare.
8. Teman-teman seperjuangan di Prodi Pendidikan Agama Islam, khususnya angkatan tahun 2016, serta teman-teman dan sahabat-sahabat sekalian yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik dukungan maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah SWT berkenan menilai segala kebijakan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 23 Maret 2022  
Penulis,



Fitri Rahma  
16.1100.098

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Fitri rahma  
Nim : 16.1100.098  
Tempat/Tanggal Lahir : Salubiro, 18 November 1998  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah  
Judul Skripsi : Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka maka penulis bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Parepare, 23 Maret 2022  
Penulis,



Fitri Rahma  
16.1100.098

## ABSTRAK

**Fitri Rahma**, 16.1100.098 dengan judul skripsi *Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*.

Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak merupakan usaha inovasi proses pembelajaran yang dilaksanakan secara online dan jarak jauh karna adanya wabah Covid-19. Proses pembelajaran dilakukan dari rumah dengan memanfaatkan teknologi media internet. Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui proses pembelajaran pada bidang study Aqidah Akhlak. (2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak. (3) Untuk mengetahui kontribusi aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah Akhlak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu dengan jenis penelitian yang bersifat studi kasus yang menjelaskan suatu fenomena dengan secara mendalam berupa kata-kata tertulis. Dengan menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai instrumen dalam pengumpulan data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Proses pembelajaran pada mata pelajaran Aqidah Akhlak adalah dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp mudah digunakan terutama kaum pelajar fitur-fitur yang tersedia di aplikasi WhatsApp sangat terbantu dalam proses pembelajaran. (2) Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak adalah terkait faktor pendukung ketersediaan fasilitas pendukung untuk proses pembelajaran dan kurang pahamiya materi yang diberikan oleh guru.(3) Kontribusi aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran aqidah akhlak adalah terjadinya kerja sama antara guru dan siswa dapat mencapai dan membantu hasil belajar dengan mengumpulkan tugas peserta didik.

Kata kunci : Aplikasi WhatsApp, Hasil belajar, Aqidah Akhlak.



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	ii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Kegunaan Penelitian .....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
B. Tinjauan Teoritis.....	11
C. Tinjauan Konseptual .....	28
D. Kerangka Pikir .....	28
BAB III METODE PENELITIAN.....	30
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	30
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
C. Fokus Penelitian.....	31
D. Jenis dan Sumber Data.....	31

E. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	33
F. Uji Keabsahan Data .....	37
G. Teknik Analisis Data .....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	40
A. Hasil Penelitian .....	40
1. Gambaran Umum MAN 1 Parepare .....	41
2. Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Aplikasi WhatsApp di MAN 1 Parepare .....	45
3. Faktor Pendukung dan Penghambat Aplikasi WhatsApp dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare .....	50
4. Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare .....	54
B. Pembahasan .....	55
1. Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak melalui Aplikasi WhatsApp di MAN 1 Parepare .....	55
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Aplikasi WhatsApp dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare .....	58
3. Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare .....	59
BAB V PENUTUP.....	61
A. Simpulan .....	61
B. Saran .....	62
DAFTAR PUSTAKA .....	I

## DAFTAR TABEL

No. Tabel	Judul Tabel	Halaman
1.	Profil MAN 1 Parepare	40
2.	Organisasi Sekolah	41
3.	Personalia SDM	42



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Tabel	Halaman
1.	Instrument Wawancara	Lampiran
2.	Surat Izin Penelitian	Lampiran
3.	Surat Izin Melaksanakan Penelitian	Lampiran
4.	Surat Keterangan Selesai Meneliti	Lampiran
5.	Surat Keterangan Wawancara	Lampiran
6.	Dokumentasi	Lampiran
7.	Biografi Penulis	Lampiran



## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Shad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda(“).

## 2. Vokal

- a. Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhomma	U	U

- b. Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَيَّ	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
اَوَّ	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh :

كَيْفَ : Kaifa

حَوْلَ

هَ : Haula

## 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ / نَا	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

#### 4. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk *ta marbutah* ada dua:

- ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha (h)*.

Contoh :

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *raudah al-jannah* atau *raudatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah* atau *al-madīnatul fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah. Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah (يِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf لا (*alif lam ma‘arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung

yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i> )
الْفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif. Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
شَيْءٌ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>Umirtu</i>

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dar *Qur'an*), *Sunnah*. Namun bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī zilāl al-qur'an*

*Al-sunnah qabl al-tadwin*

*Al-ibārat bi 'umum al-lafẓ lā bi khusus al-sabab*

#### 8. *Lafẓ al-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ      *Dīnullah*      بِاِلهِ      *billah*

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ      *Hum fī rahmatillāh*

#### 9. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (*Al-*). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lalladhī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhī unzila fih al-Qur'an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*Abū Nasr al-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

*Abū al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walid Muhammad Ibnu)*

*Naṣr Ḥamīd Abū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, Naṣr Ḥamīd (bukan: Zaid, Naṣr Ḥamīd Abū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahū wa ta'āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	=	<i>'alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun
w.	=	Wafat tahun
QS .../...: 4	=	QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrāhīm/ ..., ayat 4
HR	=	Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

ص	=	صفحة
دم	=	بدون
صلعم	=	صلى الله عليه وسلم
ط	=	طبعة
بن	=	بدون ناشر
الخ	=	إلى آخرها / إلى آخره
ج	=	جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.
- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagian.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan ialah tempat membekali manusia bagi menghadapi masa depannya. Salah satu pendidikan dapat dilihat dari tercapainya proses pembelajaran efektif dan efisien. Pendidikan akan menjadikan manusia akan mencapai apa yang diinginkannya. Allah Berfirman yang berbunyi dalam Q.S Al-Mujadilah 58:11.

يَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَقَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَاَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya :

“Hai orang-orang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”<sup>1</sup>

Menurut Quraish Shihab, ayat di atas merupakan tuntutan akhlak yang menyangkut perbuatan dalam majelis untuk menjalin harmonisasi dalam satu majelis. Allah berfirman “*hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu*”. Oleh siapapun: *berlapang-lapanglah*, yaitu berupayalah dengan sungguh-sungguh walau dengan memaksakan diri untuk memberi tempat, baik tempat duduk maupun bukan tempat duduk, apabila diminta kepadamu untuk melakukan itu, maka

---

<sup>1</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: jumanatul Ali-Art, 2004) h.543.

*lapangkanlah, tempat untuk orang lainitu dengan suka rela. Jika kamu melakukan hal tersebut, niscaya Allah akan memberikan kelapangan segala sesuatu buat hidup kamu. Dan apabila dikatakan: “berdirilah kamu” ketempat yang lain, atau untuk diduduki tempatmu buat orang yang lebih layak, atau bangkitlah untuk melakukan sesuatu seperti untuk salat dan berjihad, maka berdirilah dan bangkitlah, Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kamu wahai yang memperkenangkan tuntunan ini, dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat di dunia dan akhirat, dan Allah terhadap apa-apa yang kamu kerjakan sekarang atau masa yang akan datang maha mengetahui.”<sup>2</sup>*

Hal ini sesuai dengan pengertian pendidikan dalam rumusan Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1 ayat (1); yang berbunyi Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara.<sup>3</sup>

Diperlukan untuk menunjukkan bahwa Anda secara aktif mengembangkan potensi untuk memiliki kepribadian dan kemampuan. Untuk itu, kualitas pendidikan perlu ditingkatkan. Untuk mencapai tujuan Mengajarkan anak dalam pendidikan dan pendidikan nasional sejak dini sangat penting, dan mereka tidak hanya perlu mengetahui pengetahuan umum tetapi juga untuk mengetahui banyak pengetahuan di

---

<sup>2</sup> M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan, dan Keserasian Al- Quran* Jakarta: Lentera Hati, (2006), h. 77.

<sup>3</sup>Departemen Agama RI, *Undang-Undang Dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan* ( jakarta: sekretariat dirjen pendidikan Islam, 2006), h. 5.

masa depan. Ini adalah IMTAQ yang penting dan menghadapi semua tantangan era yang terus berkembang.

Teknologi informasi dan komunikasi saat ini berkembang sangat pesat dan berdampak besar pada proses belajar mengajar. Pendidik membutuhkan kemudahan akses teknologi untuk meningkatkan kualitas pendidikan khususnya di Indonesia. Pengembangan teknik dapat mengubah proses pembelajaran (Khusniah dan Hakim).

Pada umumnya kegiatan pendidikan dan pembelajaran di sekolah dilakukan secara tatap muka, dimana pendidik dan peserta didik saling berhadapan di dalam kelas pada waktu yang bersamaan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara siswa dan guru sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Dalam proses interaksi, pendidik dapat mempelajari proses perolehan pengetahuan dan pengetahuan dari siswa (aspek kognitif), dan perolehan keterampilan dan kepribadian (aspek afektif).<sup>4</sup>

Pada awal tahun 2020, merebaknya Covid19 mengubah tatanan kehidupan masyarakat. Wabah virus, Covid 19 yang sangat besar, telah mendorong pemerintah untuk menerapkan kebijakan jarak fisik yang mengharuskan individu untuk saling menjaga dan menjaga jarak. Hal ini juga mempengaruhi pendidikan. Oleh karena itu, pada 4 Maret 2020, UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) mengumumkan seruan pendidikan jarak jauh sebagai langkah memerangi epidemi penyakit virus corona19.

Seiring dengan berlanjutnya wabah Covid19 di Indonesia, pemerintah akan bekerja sama dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk menerbitkan Surat Pemberitahuan Tahun 2020

---

<sup>4</sup> Moh. Suardi , *Belajar Dan Pembelajaran* , (Yogyakarta : Deepublish, 2018),H.7

Nomor 4 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Keadaan Darurat Wabah Covid19 pada Selasa, 24 Maret 2020. Dengan ini diperkuat juga oleh Surat Edaran nomor 15 tahun 2020 yang mengatur mengenai penyelenggaraan proses pendidikan dan pembelajaran dari rumah. Dengan adanya kebijakan tersebut, hak anak dalam mendapatkan pendidikan dan kesehatan dapat tetap terjamin meski masih dalam ruang lingkup darurat Covid-19. Hal ini berdasarkan maklumat yang dikeluarkan oleh Kemendikbud Nomor 36962/MPKK.A/HK/2020 mengenai pembelajaran online atau biasa disebut dengan Daring dan (*Work Home*) bekerja dirumah dalam rangka mencegah *Corona Virus Disease* (Covid-19).<sup>5</sup> Dengan demikian permasalahan ini, maka instansi pendidikan maupun guru dituntut agar menerapkan kegiatan belajar mengajar yang baik dan tepat. Sekolah harus membuat sebuah perencanaan mengenai proses pembelajaran agar tetap berjalan meski tidak dalam proses tatap muka.

Berdasarkan observasi awal dilaksanakan peneliti, kegiatan pembelajaran daring MAN 1 Parepare mengumpulkan pekerjaan atau tugas dari rumah dan memakai media sebagai instrument tambahan dalam proses pembelajaran, ada yang memakai *Google Classroom*, *Zoom*, *WhatsApp*. Tapi tidak semua peserta didik bisa menggunakan semua aplikasi tersebut disebabkan banyak hal.

Bidang study Aqidah Akhlak secara khusus, berdasarkan hasil tinjauan terdahulu dan hasil observasi dengan munculnya permasalahan tersebut, guru aqidah akhlak memberikan pemecahan masalah terkait penggunaan alat media bantu atau aplikasi. Aplikasi tersebut adalah aplikasi *WhatsApp* karena aplikasi ini lebih mudah dipakai pada kegiatan pembelajaran, menyampaikan materi, membagikan *link* Video

---

<sup>5</sup>Surat Edaran Kemendikbud, *Pencegahan Corona Virus Disease*. Nomor 36962/MP.A/HK/2020.

serta pengumpulan tugas, karena semua peserta didik lebih mengetahui menggunakan aplikasi WhatsApp.

Pada latar belakang dan paparan di atas penelitian ini urgent dikaji yang berjudul “Kontribusi Aplikasi WhatsApp Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare”

### **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang masalah, maka peneliti mengambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana Proses pembelajaran Aqidah Akhlak melalui aplikasi WhatsApp di MAN 1 Parepare?
2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat aplikasi WhatsApp dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare?
3. Bagaimana kontribusi aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN 1 Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Segala sesuatu yang dilakukan tentu memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan adalah tujuan yang diharapkan dapat dicapai setelah suatu transaksi atau kegiatan selesai. Oleh karena itu, penelitian ini merupakan suatu usaha atau kegiatan yang bertujuan untuk dicapai. Tujuan dari studi ini adalah untuk:

1. Untuk mengetahui dan memahami kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak melalui aplikasi WhatsApp di MAN 1 Parepare
2. Untuk mengetahui dan memahami faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran mata pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare.

3. Untuk mengetahui dan memahami kontribusi aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Aqidah akhlak di MAN 1 parepare

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Secara Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya mengenai kontribusi aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah.

##### 2. Secara Praktis

Selain kegunaan teoritis, penelitian ini mengharapkan bahan dari penelitian ini yang dapat memberikan informasi dan masukan dari berbagai pihak terutama pada peneliti sendiri, sehingga mengetahui bagaimana pendidikan terutama mengenai kontribusi aplikasi WhatsApp khususnya terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak menutup kemungkinan memiliki kemiripan dengan skripsi penelitian lainnya. Penelitian yang berhubungan dengan Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare, telah banyak dikaji baik dalam bentuk makalah, buku, maupun skripsi hasil penelitian. Adapun yang pernah meneliti sebelumnya yaitu :

1. Penelitian dilakukan oleh Khovadli Ocvando Chalimasa'diah, Kuku Santoso, yaitu "Penggunaan media daring pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas XI Agama I Madrasah Aliyah negeri II kabupaten Malang" dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran dalam jaringan menggunakan aplikasi WhatsApp di beberapa tahap cukup efektif, namun tidak baik digunakan dalam jangka waktu yang lama. kemudian ini terjadi karena adanya beberapa faktor seperti dari segi Fasilitas, Keinginan siswa akan pembelajaran, Jumlah tugas jadi lebih banyak yang diberikan dari pada pembelajaran berbasis *Offline* atau atap muka, serta suasana pembelajar yang berbeda dari pembelajaran biasanya.<sup>6</sup>

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Khovaldi Ocvando bahwasanya proses pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp baik digunakan masa pandemik namun tidak disarankan digunakan jangka panjang dalam kegiatan pembelajaran jarak jauh penyebabnya ada beberapa hal yaitu,

---

<sup>6</sup>Khovadli Ocvando, Chalimatusa'dijah, Kuku Santoso "Penggunaan Media Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang" Vicratina: Jurnal Pendidikan, 5.2.(2020).

Keinginan siswa tentang belajar mengajar, serta jumlah tugas jadi lebih banyak diberikan daripada proses pembelajaran lewat *Offline*, serta kondisi belajar jadi berbeda dari proses belajar mengajar seperti biasa.

2. Penelitian dilakukan oleh Eko Wahyu Naldi pada tahun 2020 yaitu “Pemanfaatan WhatsAppgroup Kelas Dalam Penyebaran Informasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur” dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwasanya dalam memanfaatkan teknologi bagi media atau alat yang digunakan untuk meringankan kegiatan dalam berkomunikasi, SMAN 1 Kampar Timur telah memanfaatkan teknologi pada saat ini sebagai alat penunjang dalam aktivitas berkomunikasi karena penyebaran informasi belajar mengajar menjadi lebih mudah. Mereka menggunakan aplikasi medsos WhatsApp sebagai media untuk menghubungkan informasi media belajar mengajar dengan cara membuat WhatsAppGroup kelas sebagai tempat berdiskusi dan saling berbagi informasi seputar pembelajaran.<sup>7</sup> Berdasarkan hasil penelitin yang dilakukan oleh Eko Wahyu Naldi bahwasanya proses pembelajaran dengan memanfaatkan media WhatsAppGroup menjadi lebih mudah untuk berbagi informasi pembelajaran.
3. Penelitian dilakukan oleh Andika Prajana pada tahun 2017 dengan judul “Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Dalam Media Pembelajaran Di UIN Ranir Banda Aceh,” dengan hasil penelitian yang dapat disimpulkan bahwasanya tekhnologi server dengan jaringan yang sangat berkembang pesat bahkan sampai sekarang adalah WhatsApp. Aplikasi WhatsApp dapat dimanfaatkan

---

<sup>7</sup>Eko Wahyu Naldi, “Pemanfaatan WhatsappGroup Kelas Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran di Sekolah Menengah Atas (SMAN) 1 Kampar Timur, “(Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Riau 2020)

sebagai e-learning yang merupakan salah satu karakteristik dari generasi teknologi web 2.0.

Dilihat dari ketiga hasil penelitian yang sebelumnya, tidak di temukan pembahasan secara khusus tentang Kontribusi Melalui Aplikasi WhatsApp Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak.

Adapun hubungan judul penulis dengan skripsi terdahulu mempunyai kesamaan meneliti tentang pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp atau pembelajaran daring, akan tetapi penulis mempunyai perbedaan dengan menggunakan metode kualitatif dan lebih fokus pada penggunaan bagaimana Kontribusi melalui Aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Parepare. Ini mencakup konsep kesiapan guru aqidah akhlak dalam mengajar yang ditujukan oleh evaluasi belajar, materi ajar dan keterampilan mengajar dalam menggunakan Aplikasi WhatsApp.

Table : hasil penelitian relevan

Judul	Persamaan	Perbedaan
Penggunaan media daring pada mata pelajaran Akidah Akhlak dalam menumbuhkan minat belajar peserta didik kelas XI Agama I MAN II Kab. Malang. Penelitian yang dilakukan oleh Khovadli Ocvando chalimasa'diah,	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitiannya menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>.</li> <li>2. Diterapkan pada mata pelajaran Akidah Akhlak</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berkaitan dengan minat belajar peserta didik, sedangkan penelitian saya berkaitan dengan Hasil belajar peserta didik.</li> <li>2. Terdapat pada lokasi penelitian berlokasi di Madrasah Aliyah negeri II</li> </ol>

<p>kukuh santoso pada tahun 2020.</p>		<p>kabupaten Malang, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di MAN 1 Parepare.</p>
<p>Pemanfaatan WhatsAppgroup Kelas Dalam Penyebaran Informasi Dalam Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur. Penelitian ini dilakukan oleh Eko Wahyu Naldi tahun 2020.</p>	<p>1. penelitiannya menggunakan aplikasi <i>WhatsApp</i>.</p>	<p>1. Terdapat pada lokasi penelitian berlokasi di Di Sekolah SMA Negeri 1 Kampar Timur, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di MAN 1 Parepare.</p>
<p>Pemanfaatan aplikasi WhatsApp dalam pembelajaran di UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Yang dilakukan oleh Andika Prajana pada tahun 2017</p>	<p>1. Sama menggunakan penelitian Aplikasi WhatsApp 2. Metode peneltian sama-sama menggunakan penelitian kualitatif.</p>	<p>1. Selain menggunakan WhatsApp dalam penelitiannyapun menggunakan elearning. 2. Terdapat pada lokasi penelitian berlokasi di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, sedangkan penelitian yang akan dilakukan berlokasi di MAN 1 Parepare.</p>

## B. Tinjauan teoritis

### 1. Kontribusi Pembelajaran

Kontribusi adalah ikut sertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun dalam bentuk sumbangan. Dari pengertian ini berarti kontribusi dapat berupa tindakan atau materi. Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*. Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah uang iuran, sumbangan dalam perkumpulan, organisasi atau semacamnya.<sup>8</sup>

Pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan secara sadar dan sengaja. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah yaitu antara guru dan peserta didik. Pembelajaran sebagai proses belajar yang dibangun oleh guru dapat mengembangkan kreativitas yang meningkatkan kemampuan berfikir peserta didik, serta dapat meningkatkan pengetahuan agar dapat menguasai materi pembelajaran.<sup>9</sup>

Pembelajaran merupakan proses kegiatan yang memungkinkan pendidik dan peserta didik saling mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan mencapai tujuan yang diharapkan atau diinginkan dalam zona belajar. Belajar adalah kegiatan sistematis yang terdiri dari beberapa unsur: pendidik, kurikulum, peserta didik, lembaga pendidikan, dan administrasi pendidikan. Komponen-komponen tersebut tidak terpisah atau berdiri sendiri satu sama lain, tetapi saling mempengaruhi dan saling terkait. Padahal, proses belajar mengajar membutuhkan anggaran dan pengelolaan yang tepat. Seperti pandemi saat ini, manajemen pembelajaran, atau pembelajaran berbasis online, diperlukan rancangan dan manajemen yang tepat dalam proses belajar mengajar. Seperti karna sekarang dalam pandemik pengelolaan pembelajaran yang diperlukan yaitu pembelajaran berbasis Online.

---

<sup>8</sup>Sosmedpc.blogspot.co.id/2016/12/kontribusi-adalah-pengertian-kontribusi. Html?m=1.

<sup>9</sup> Saiful Sagala, *Konsep & Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 62.

*Bruno's berkata bahwasanya "the learner select and transform information, construct hypotheses and structure to experience and allow the individual to build on what is already known in order to go further"*<sup>10</sup> Kesimpulan dari pendapat ini adalah bahwa belajar adalah memilih dan mengubah informasi, dengan membangun citra siswa atau pembelajar, Suatu struktur bagi siswa untuk mengalami apa yang telah mereka ketahui dan mengembangkan pengetahuan itu berdasarkan itu.

Pendidikan dan pembelajaran atau kontribusi pembelajaran adalah partisipasi atau keterlibatan diri dalam bentuk kontribusi yang direncanakan, sehingga pendekatan yang lebih baik adalah merancang proses pembelajaran yang sistematis untuk mencapai hasil atau tujuan yang benar.

Proses atau kegiatan belajar yang terbaik bagi seorang siswa memerlukan media sebagai sarana pendidikan dan pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk memberikan materi pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran tersebut harus dioptimalkan semaksimal mungkin agar siswa dapat lebih memahami mata pelajaran tersebut. Tetapi ini didasarkan pada pemahaman bahwa kemampuan guru harus diajarkan materi pembelajaran memiliki keterbatasan tertentu, terutama yang berkaitan dengan pemahaman materi pembelajaran yang disampaikan dalam bentuk ekspresi.<sup>11</sup>

Awalnya pembelajaran media diharapkan mampu melakukan sesuatu yang menarik perhatian semua siswa. Karena diikuti dengan struktur yang logis serta

---

<sup>10</sup>Alan Pritchrd and John Wollard, *Constructivism And Social Learning* (New York: Routledge, 2010), h .15

<sup>11</sup>Donni Juni Priansa, *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* (Cet 1; Bandung: CV Pustaka Setia, 2017), h.129.

keseluruhan program yang dapat membangun rasa berkelanjutan dan kemudian menuntun kepada kesimpulan atau rangkuman.<sup>12</sup>

Arif hidayat berpendapat sebagai berikut:

*learning innovations carried out by Akidah Akhlak teachers are: using online media helps students undergo online learning during this covid-19 pandemic. As a result, students assess the learning of Akidah Akhlak using online media is very effective (23%), most of them rate effective (46.7%), and rated it normal (20%). Although there are also students who think that online learning is not effective (10%), and absolutely no one (0%) rate it very ineffective. To make learning Akidah Akhlak more effective, in the future teachers or educators are expected to apply the ten suggestions given by students.* (inovasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru akidah akhlak yaitu: menggunakan media online membantu siswa menjalani pembelajaran online dimasa pandemic covid 19 ini. hasilnya, siswa menilai pembelajaran akidah akhlak menggunakan media online sangat efektif (23%), sebagian besar menilai efektif (46,7%), dan menilai normal (20%). meskipun ada juga siswa berpendapat bahwa pembelajaran online tidak efektif, dan sama sekali tidak ada (0%) yang menilai sangat efektif. agar pembelajaran akidah akhlak lebih efektif).<sup>13</sup>

Pembelajaran jarak jauh online adalah pembelajaran jarak jauh yang melibatkan penyediaan bahan ajar dan interaksi melalui fasilitator teknologi internet. Untuk itu, keberlangsungan pendidikan dan pembelajaran online tidak terlepas dari keberadaan infrastruktur internet untuk teknologi-teknologi utama.

Pembelajaran online adalah pembelajaran yang menggunakan internet dengan aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk menciptakan berbagai jenis interaksi pembelajaran. Pembelajaran jaringan, atau sistem pembelajaran yang biasa disebut (online), berjalan tanpa kontak tatap muka, tetapi menggunakan platform yang membantu melakukan aktivitas pembelajaran bahkan pada jarak yang jauh. Tujuan pembelajaran online adalah untuk menjangkau semakin banyak peminat

---

<sup>12</sup>Azhar, Arsyad, “*Media Pembelajaran*”(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 94.

<sup>13</sup>Arif hidayat, *the Effectiveness Of Online Based Learning During The Covid-19 Pandemic At Private School In Bogor*, Jurnal Pendidikan Agama Islam, vol. 9 no. 2 2020.

ruang belajar dengan memberikan layanan pembelajaran yang berkualitas dalam jaringan terbuka yang luas.

Pembelajaran online juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi informasi yang berdampak besar terhadap perubahan di segala bidang. Salah satunya adalah perubahan pendidikan. Teknologi dapat digunakan untuk kegiatan belajar mengajar yang dapat digambarkan sebagai transisi dari metode tradisional ke modern. Selain pengaruh teknologi informasi, pembelajaran online juga berdampak signifikan terhadap merebaknya kejadian anomali, Covid 19. Wabah telah menjadi tatanan kehidupan manusia dalam kaitannya dengan aspek kehidupan, khususnya dalam bidang pendidikan.

## 2. Aplikasi WhatsApp

### a. Pengerian Aplikasi WhatsApp

Aplikasi merupakan suatu perangkat lunak (*software*) program komputer yang beroperasi pada bentuk tertentu adapun diciptakan dan dikembangkan dengan melakukan perintah tertentu. Istilah aplikasi diambil dari bahasa Inggris *application* yang dapat diartikan sebagai penerapan atau penggunaan. Secara harfiah aplikasi merupakan suatu penerapan perangkat lunak atau *software* yang dikembangkan untuk tugas tertentu.

Pada bidang pendidikan aplikasi memiliki fungsi bagi bahan pengajaran. seperti, suatu aplikasi yang berguna pada penyajian materi yang dilengkapi animasi-animasi agar bertambah menarik seperti *Microsoft PowerPoint*. Sehingga sarana pengajaran menjadi lebih nyaman dan dapat mencapai hasil yang lebih maksimal.<sup>14</sup>

---

<sup>14</sup> Syafril Fachri pane dkk, *membeangun Aplikasi Peminjaman Jurnal Menggunakan Aplikasi Oracle Apex Online* (Bandung: kreatif Industri Nusantara, 2020), h. 53-54

WhatsApp berasal dari frasa “What’s Up” yaitu kata sapaan dalam menayakan kabar. Meskipun pada tahun 2014 WhatsApp bergabung dengan Facebook, namun beroperasi secara terpisah sebagai aplikasi yang memfokuskan untuk pertukaran pesan yang cepat dan mudah. WhatsApp dibuat agar tetap terhubung dan dapat berkomunikasi kapan saja dan dimana saja.<sup>15</sup>

Awalnya aplikasi WhatsApp hanya digunakan atau dibuat oleh pengguna *Iphone*, kemudian seiring dengan perkembangannya aplikasi WhatsApp tersedia juga untuk *BlackBerry*, *Android Windows Phone* dan *Symbian*. Namun WhatsApp sudah tidak lagi mengeluarkan pembaharuan untuk *BlackBerry* sejak dari tahun 2017. Aplikasi WhatsApp hanya dapat bekerja untuk sesama pengguna yang memiliki aplikasi WhatsApp tersebut. aplikasi ini dapat diunduh secara gratis di *Websitenya*. Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan WhatsApp adalah kestabilan koneksi, WhatsApp menggunakan koneksi internet melalui jaringan GPRS/EDGE/3G/4G atau WiFi untuk menjalankannya.

WhatsApp menggunakan no. ponsel Sebagai PIN. Akan menambah teman, menggunakan nomor ponsel teman yang diperlukan cukup dengan mengisi daftar telepon pengguna dan pengguna lain dengan Nomor ponselnya lalu melaksanakan sinkronisasi serta menekan tombol segarkan di option saat berada di daftar teman (+) atau dapat juga menscan secara langsung QR yang diselesaikan WhatsApp untuk menambahkan kontak.<sup>16</sup> Keberadaan WhatsApp sebagai media social dinilai sangat murah meriah karena hanya dengan menginstal aplikasi banyak fasilitas yang telah tersedia.

---

<sup>15</sup> Benny Hutahayan, *peran kepemimpinan spiritual dan media social pada rohani pemuda di gereja batak karo protestan (gbkp)* cilititan (sleman : budi utama, 2019), h. 59

<sup>16</sup> <https://id.wikipedia.org/wiki/WhatsApp>.

WhatsApp adalah salah satu media atau alat yang digunakan pada proses pembelajaran di madrasah karena dengan aplikasi ini pendidik dan peserta didik bahkan semua kalangan dapat berinteraksi dan berbagi informasi, seperti teks, gambar dan video. Adapun ayat menggambarkan tentang media pembelajaran dalam firman Allah. Q.S. An-Naml/27 : 29-30 Sebagai berikut:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُوْا إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ۚ ٢٩ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ٣٠

Terjemahnya:

Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."<sup>17</sup>

Menurut Quraish Shihab, ayat diatas adalah :

ketika surat itu sampai kepangkuan sang ratu, Balqis segera mengumpulkan pemuka-pemuka kaum dan para penasihatnya, lalu berkata, "Aku baru saja menerima surat penting." Balqis membacakan surat itu yang berbunyi: "Dari Sulayman. Bismillah al-Rahman al-Rahim (Dengan nama Allah pemilik kebesaran dan Karunia yang selalu mencurahkan kasih sayang-Nya kepada makhluk ciptaan-Nya)."<sup>18</sup>

Ayat tersebut dapat dijadikan landasan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berdasarkan Story Nabi Sulaiman AS. dan Ratu Balqis yang memberikan gambaran teknologi dan komunikasi yang canggih atau modern pada saat itu, ketika Nabi Sulaiman AS menggunakan Burung Hud-Hud dengan menyampaikan pesan dalam sistem surat untuk disampaikan untuk ratu balqis. Dalam hal ini WhatsApp sebagai media dalam pembelajaran berbasis *Online* diterapkan pada masa Covid-19 di MAN 1 parepare.

<sup>17</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: jumanatul Ali Art 2004)h.379.

<sup>18</sup> M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan, dan Keserasian Al- Quran* Jakarta: Lentera Hati, (2002), h. 215.

#### b. Perkembangan Aplikasi WhatsApp

Tahun 2009, pada saat itu *iphone* sedang mengalami ketenaran dan Jan Koum pun membelinya ia kemudian tertarik dengan kontak dan *App store*, ia melihat ada potensi besar dari aplikasi di *Iphone* kemudian memberinya sebuah ide yaitu menciptakan aplikasi yang dapat menampilkan status pada kontak telepon di *Iphone*. Ide itulah tersebut mendorong terciptanya Aplikasi WhatsApp. Jan Koum memiliki teman yang bernama Alex Fishman yang kemudian memperkenalkan Jan Koum dengan Igor Solomennikov seorang *Developer* aplikasi *Iphone*. Dari perkenalannya tersebut membuat Jan Koum mewujudkan idenya kemudian menciptakan aplikasi kemudian diberi nama dengan WhatsApp.

Kemudian Jan Koum mendirikan perusahaan “WhatsApp Inc” di Kalifornia pada bulan Februari 2009, Jan Koum banyak menghabiskan waktunya dengan mengembangkan aplikasi meskipun aplikasinya sering mengalami *Crash* dan bisa dikatakan belum sempurna. Saat diluncurkan aplikasinya hanya didownload sekitar 250 orang. Dan kebanyakan dari yang mendownload adalah teman dari Jan Koum sendiri.

Perkembangan WhatsApp yang lambat mewujudkan Jan Koum hampir menyerah dan ingin menghentikan pengembangan aplikasi WhatsApp. Namun pada saat itu muncul teman Jan Koum yang bernama Brian Acton yang menyemangati dan menyuruh buat meneruskan dan mengembangkan Aplikasi WhatsApp.

Dengan rasa ragu-ragu Jan Koum terus mengembangkan aplikasi ciptannya. *Apple* kemudian datang dengan bantuan *push notifications* pada tahun 2009, hal tersebut akhirnya memberi jalan untuk Jan Koum memodifikasi buatannya sehingga

ketika pengguna WhatsApp mengubah status di aplikasi otomatis akan mengabaikan di jaringan.

Versi awalnya WhatsApp hanyalah sebagai update status di kontak telepon di Iphone. Kemudian Jan Koum merilis “WhatsApp v20” yang dilengkapi dengan fitur pesan instan yang kemudian berhasil menaikkan dengan jumlah pengguna aplikasi tersebut menjadi 250 ribu pengguna. Jan Koum terus mengembangkan aplikasinya dan kemudian dibantu oleh Brian Acton dengan mencari investor untuk mendanai pengembangan aplikasi WhatsApp. Dengan dana sejumlah 250 ribu Dollar yang berasal dari mantan kariawan *Yahoo*. Secara resmi Brian Acton kemudian bergabung dengan Jan Koum mengembangkan aplikasi tersebut.

WhatsApp terus menerus dikembangkan dengan berhasil meluncurkan fitur pengiriman image/foto di *Iphone* melainkan juga merilis untuk *device* lain bagaikan android dan *blackberry*. Terus WhatsApp diubah membentuk penghasilan berbayar tahun 2010 dan mereka berhasil memperoleh pendapatan sebesar 5000 dollar pada bulan pertama. kemudian mewujudkan investor lain banyak kedatangan untuk mengembangkan modalnya antara lain Sequoia Capital yang memberikan dana sebesar delapan juta Dollar.

Pada tahun 2011 WhatsApp berhasil masuk dalam (20) besar aplikasi populer di *App Store* dan membentuk investor Sequoia Capital kembali menanamkan dana sebanyak 50 juta Dollar pada WhatsApp dan membuat nilai WhatsApp melonjakkan menjadi 1,5 Milyar Dollar. kemudian membentuk perusahaan Facebook merayu Jan Koum untuk menjual WhatsApp, namun ditolak oleh Jan Koum. Tahun 2013, WhatsApp memiliki pemakai aktif sekitar 200 juta.

Google dan Facebook kemudian memperebutkan untuk mengakuisi WhatsApp pada saat itu sangat cepat berkembang dan sangat pesat. Kemudian pada tahun 2013, Jan Koum dan Brian Acton setuju untuk menjual WhatsApp ke Facebook serta nilai sebesar 19 Milyar Dollar. Menjadikan keduanya menjadi OKB atau biasa disebut orang kaya baru. Jan Koum sendiri sesudah aplikasinya berhasil dibeli oleh Facebook, kekayaannya melonjak sangat drastis yang berjumlah 6,8 Milyar Dollar atau sekitar 80 Trilyun Rupiah dan di tahun 2015 kekayaannya naik sebesar 7,9 Milyar Dollar atau sekitar 109 Trilyun Rupiah menurut majalah Forbes.<sup>19</sup>

#### d. Cara Menggunakan WhatsApp

- 1) Download aplikasi WhatsApp *Play Store* atau *Apple App Store*.
- 2) Kemudian Buka aplikasi WhatsApp *Messenger*: tekan gambar WhatsApp pada layar utama telepon.
- 3) Akan muncul halaman “Welcome to” WhatsApp pada *cross platform*. pada *agree and continue* klik OK.
- 4) Kemudian muncul halaman Layanan: Kebijakan Privasi, lalu tekan atau OK untuk menyetujui.
- 5) Kemudian isi format pendaftaran yang disediakan serta menambahkan kode serta masukkan nomor telepon anda.
- 6) Kemudian Aplikasi akan mengirimkan kode konfirmasi via *short message servise* (sms).
- 7) Selanjutya ialah sistem memasukkan Nama serta foto profil. kemudian melakukan nama lengkap atau inisial. Dan untuk foto profil pemakai dapat mengambil folder galeri.

<sup>19</sup> Widi Istimror, *Lima Kiat Jitu Menjadi Pengusaha* (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2018). h 60-

- 8) Kemudian pemakai sudah bisa menggunakan WhatsApp.
- 9) Buat group : pemakai dapat membuat group hingga 256 pengguna.

Berikut ini ialah langkah-langkah membuat group di WhatsApp:

- a) Membuka aplikasi WhatsApp
- b) Dibagian atas layar *chatting*, ketik tombol “Group Baru”
- c) Menambahkan peserta group dan memilih atau mengetik nama kontak.
- d) menambahkan icon pada group dengan mengklik kota foto yang kosong. Dan ditampilkan pada samping group kedaftar *chatting* pengguna.
- e) Selanjutnya menambahkan sebuah subjek atau nama group dengan memilih nama kontak.
- f) Setelah Ketuk buat pengguna selesai<sup>20</sup>

e. Fitur-fitur WhatsApp.

Ada fitur-fitur, aplikasi dalam WhatsApp antara lain seperti: *View Contact, Contact Searching, Copy/Paste, Emoji, Broadcast Block, Fasilitas Dokumen, Audio, Galery, Kamera, Lokasi Youtube Video Box, Gps Via Hardwere Atau Gmaps, Status Pesan, Notifikasi, Foto Profil, Pesan, Status, Chat Group, WhatsApp Web Dan Dekstop. Panggilan Suara Dan Video, Enskripsi End To End.* fitur-fitur WhatsApp tersebut memudahkan pengguna dalam berkomunikasi.

f. Kelebihan pada Aplikasi WhatsApp

- 1) Efesien waktu dan biaya
- 2) Bisa mengirim *message, image, video, audio, and voice note* dengan

---

<sup>20</sup>Carona Elianur, “Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas Dan Guru Pendidikan Agama Islam, *Jurnal As-Salam*,” Vol. 01 No. 02 (Mei-Agustus, 2017), h. 3-4.

mudah.

- 3) Dapat mengobrol lewat orang lain dengan kuota lebih dari 100 orang dalam satu grup.
- 4) Pemakaian data yang kecil dibandingkan dengan aplikasi lain.<sup>21</sup>
- 5) WhatsApp mempunyai *connection* 24 jam Non-stop selama pemakai terhubung pada jaringan internet.
- 6) Tidak memerlukan log-in setiap membuka aplikasi.

g. Kelebihan WhatsApp sebagai media pembelajaran

- 1) Dalam GrupWhatsApp guru serta peserta didik dapat berdiskusi dan saling bertanya jawab.
- 2) guru dan siswa lebih gampang mengirim serta menjawab hasil dari pekerjaan. Dapat dalam bentuk komentar langsung dalam grup, gambar, video atau file lainnya yang berurusan dalam pembelajaran.
- 3) Belajar mengajar melahirkan ramah lingkungan karena tidak memakai kertas.
- 4) Sebuah pemecah masalah untuk menyampaikan pembelajaran diluar kelas.

h. Kekurangan

- 1) Harus terhubung dengan koneksi internet
- 2) Siswa cenderung kurang fokus
- 3) Kurangnya interaksi antar guru dan peserta didik
- 4) Minimnya pengawasan dalam belajar

---

<sup>21</sup> A.Andjani, Dkk. "Penggunaan Media Komunikasi Whatsapp Terhadap Efektivitas Kinerja Karyawan, *Jurnal Komunikasi*," Vol. 04 no. 01 (2018), hal. 43.

### 3. Aqidah Akhlak.

#### a. Pengertian Aqidah Akhlak.

Pelajaran Akhlak Akidah merupakan salah satu Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama merupakan upaya membina dan membina peserta didik agar dapat memahami ajaran Islam secara utuh. Kemudian jalani tujuan yang bisa diamalkan dan akhirnya jadikan Islam sebagai way of life.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut istilah Aqidah adalah suatu keyakinan atau kepercayaan terhadap sesuatu yang ada dalam pikiran dan menenangkan pikiran. Dalam Islam, akidah ini menghasilkan akidah. Menurut Al-Ghazali yang dikutip oleh Hamdani Ikhsan dan Fuad Ihsan, akidah berbicara dari mulut ke mulut, mengakui kebenaran dalam hati, dan mengamalkan bersama anggotanya.<sup>23</sup>

- 1) Ada beberapa ciri yang menjelaskan Aqidah Islam, Aqidah didasarkan pada keyakinan pikiran dan tidak sepenuhnya rasional, karena masalah irasional tertentu dengan keyakinan.
- 2) Karena keyakinan Islam didasarkan pada kodrat manusia, pelaksanaan akidah menghasilkan informasi dan kedamaian;
- 3) Aqidah Islam sebagai akad yang teguh, dan dalam pelaksanaan harus penuh dengan keimanan tanpa ragu-ragu atau ragu-ragu
- 4) Aqidah Islam diyakini hanya saat itu, dan perlu mengucapkan kalimat "Thayyibah" dan mempraktikkannya dalam perbuatan baik

---

<sup>22</sup> Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung Remaja Rosda Karya, 2005), h. 130.

<sup>23</sup> Hamdani Ihsan, A. Fuad Ihsan, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Pustaka Setia, 2007), h. 235.

- 5) Keyakinan terhadap akidah Islam adalah dilema diluar pengalaman, sehingga dalil-dalil digunakan dalam pencarian kebenaran. Tidak hanya berdasarkan akal dan kemampuan manusia, tetapi juga diperlukan upaya Nabi Muhammad saw. Dari segi bahasa, kutipan moral merupakan bentuk jamak dari kata khuluqun, yang berarti huruf, kepribadian, perilaku dan budi pekerti.<sup>24</sup>

Kalimat tersebut terbuka dari segi adaptasi terhadap tuturan kholqu yang bermakna peristiwa, saling berkaitan dengan kholiq yang bermakna pencipta dan makhluk yang diciptakan. Setelah itu, esensi makna khuluq adalah gambaran tentang budi (sikap dan sifat) manusia yang baik, sedangkan kholqu adalah gambaran lahiriah (ekspresi wajah, warna kulit, tinggi badan dan sebagainya).<sup>25</sup>

Ditinjau dari segi keabsahan hakikat dalam istilah Setara dengan kepribadian, martabat, kesantunan, kesantunan (versi bahasa Indonesia) dan setara dengan moralitas atau etika dalam bahasa Inggris. Istilah Yunani moralitas dipengaruhi oleh istilah ethos atau etika atau etika (tanpa huruf H), yang mencakup arti etika, yang menggambarkan upaya manusia untuk menggunakan akal dan daya, tetapi bagaimana seharusnya? dilema Hiduplah jika dia ingin menjadi lebih baik. Dan etika adalah ilmu, bukan pengajaran.<sup>26</sup>

Moralitas sangat penting bagi kehidupan manusia. Pentingnya aqidah akhlak tidak hanya terletak dalam kehidupan individu, tetapi juga dalam kehidupan keluarga

---

<sup>24</sup> Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja grafindo persada 2004), h. 114.

<sup>25</sup> Ghumaidi Tatapangarsa, *Pengantar Kuliah Akhlak*, (Surabaya: PT Bina Ilmu, 1984), h. 32.

<sup>26</sup> Zahrudin A R dan Hasanudin Sinaga, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada), h. 2-3.

dan masyarakat, serta kehidupan bangsa dan negara. Moralitas adalah mutiara hidup yang membedakan manusia dengan hewan.

Untuk mengembangkan Aqidah Akhlak bagi siswa dan remaja, perlu dilakukan perubahan faktor moral karena faktor budaya dimana anak itu tinggal. Program pendidikan moral yang sesuai dengan karakteristik siswa tersebut dan memasukkan unsur moral adalah 1) pemikiran moral, 2) emosi, 3) perilaku moral, dan 4) keyakinan eksistensial atau iman.<sup>27</sup>

Pendidikan Aqidah Akhlak adalah kesadaran untuk mengetahui, memahami, menghayati dan mempersiapkan diri untuk beriman kepada akhlak mulia Allah SWT dalam rangka mengartikulasikan kegiatan pengajaran, pengajaran dan penggunaan dalam kegiatan sehari-hari berdasarkan Al-Qur'an dan hadis. . pengalaman. Hal ini disertai dengan peringatan untuk menghormati hubungan antara pemeluk agama lain dan kerukunan antara orang-orang kafir dalam masyarakat dan untuk mencapai persatuan dan integritas nasional. Dengan pemanfaatan pendidikan Islam (termasuk Aqidah Akhlak, Al-Qur'an hadis, Fiqh, sejarah budaya Islam, bahasa Arab), peran pendidikan agama di Madrasah sebagai basis pengembangan spiritual untuk kepentingan masyarakat perlu lebih ditingkatkan. efektif sebagai dasar pengembangan nilai-nilai yang digunakan-nilai-nilai spiritual Semoga kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.

Pengajaran Aqidah Akhlak di Madrasah Aliyah sebagai bagian integral dari pendidikan agama Islam bukan satu-satunya penentu dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Namun pada intinya, mata pelajaran Aqidah Akhlak membantu

---

<sup>27</sup>Asri Budiningsih, Pembelajaran Moral, (Jakarta: Asdi Mahasatya, 2004), h. 10.

memotivasi peserta didik untuk mengamalkan keyakinan agama (tauhid) dan nilai-nilai akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Oleh karena itu, setelah mempelajari materi-materi yang terkandung dalam pelajaran Aqidah Akhlak, diharapkan para peserta didik mampu menerapkannya dalam kehidupan dan tata kehidupan sehari-hari.<sup>28</sup> Dengan cara ini, tujuan Aqidah akhlak terpenuhi.

a. Dasar Aqidah Akhlak

a) Dasar Aqidah

Dasar dari Aqidah Islam adalah Al Quran dan hadits. Dalam Al-Qur'an, banyak menyebutkan poin-poin utama Aqidah, termasuk cara-cara dan sifat-sifat Allah, malaikat, kitab-kitab Allah, Hari Pembalasan, surga dan neraka. Tentang inti atau isi dari Aqidah Islam yang disebutkan di Q.S.Al-Baqarah/2: 285, sebagai berikut:

ءَامَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ ۚ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ ۖ وَكُتُبِهِ ۖ  
وَرُسُلِهِ ۚ لَا نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِّن رُّسُلِهِ ۚ وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا ۚ غُفْرَانَكَ رَبَّنَا  
وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ ۚ ٢٨٥

Terjemahnya :

“Rasul (Muhammad) beriman kepada apa yang diturunkan kepadanya (Al-Qur’an) dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semua beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, dan rasul-rasul-Nya. (Mereka berkata), “Kami tidak membeda-bedakan seseorang pun dari rasul-rasul-Nya.” Dan mereka berkata, “Kami dengar dan kami taat. Ampunilah kami Ya Tuhan kami, dan kepada-Mu tempat (kami) kembali.”<sup>29</sup>

Menurut Tafsir Quraish shihab, ayat di atas adalah :

<sup>28</sup> Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah), h. 1

<sup>29</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung: jumanatul Ali Art 2004) h.49

Sesungguhnya apa yang diturunkan kepada Rasulullah Muhammad itu adalah kebenaran dari Allah. Ia telah mengimaninya. Begitu juga orang-orang Mukmin yang bersamanya. Mereka semuanya beriman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab, dan Rasul-rasul-Nya. Mereka menyamakan penghormatan dan keimanan kepada rasul-rasul Allah dengan mengatakan, “kami tidak membeda-bedakan rasul-rasul-Nya satu dengan yang lainnya.” Dan mereka menegaskan keimanan hati dengan ungkapan lisan seraya menengadah kepada Allah, “ya Tuhan, kami dengar pesan-pesan-Mu dan kami ikuti, maka berikanlah kami ampunan, ya Allah. hanya kepada-Mulah tempat kembali.”<sup>30</sup>

#### b) Dasar Akhlak

Allah swt memberikan penjelasan dasar tentang kepribadian yang mulia seperti yang dinyatakan dalam firman-Nya, yaitu Q.S. Al- A'raf/7:199, sebagai berikut:

خُذِ الْعَفْوَ وَأْمُرْ بِالْعُرْفِ وَأَعْرِضْ عَنِ الْجَاهِلِينَ ۙ ١٩٩

Terjemahnya :

“Jadilah Pema'af dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf, serta jangan pedulikan orang-orang yang bodoh”.<sup>31</sup>

Menurut Quraish Shihab, ayat di atas adalah :

Ayat ini tuntunan kepada Rasul saw. Dan umatnya tentang bagaimana menghadapi mereka lebih lanjut, agar kebejatan dan keburukan mereka dapat dihindari. Ayat ini berpesan; Hai nabi Muhammad saw. *Ambillah maaf*, yakni jadilah pemaaf dan suruhlah orang mengerjakan yang ma'ruf serta beralinglah dari orang-orang jahil.<sup>32</sup>

#### b. Ruang Lingkup pembelajaran Aqidah Akhlak

Mengenai ruang lingkup aqidah, yaitu:

a) Illahiyat, yaitu pembahasan segala sesuatu yang ada hubungannya dengan illah (Allah)

<sup>30</sup> M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan, dan Keserasian Al- Quran* Jakarta: Lentera Hati, (2000), h. 579.

<sup>31</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: jumanatul Ali Art 2004)h. 237

<sup>32</sup> M. Qurais Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan, dan Keserasian Al- Quran* Jakarta: Lentera Hati, (2002), h. 579.

- b) Nubuwat, yaitu pembahasan tentang segala sesuatu yang ada hubungannya dengan para Nabi dan Rasul, serta tentang kitab-kitab Allah.
- c) Ruhaniyat, yaitu tinjauan terhadap segala sesuatu yang hanya dapat diketahui melalui sami` (dalil naqli berupa Al-Qur'an dan sunnah seperti Barza dunia, akhirat, tanda-tanda kiamat, surga, neraka, dan sebagainya).<sup>33</sup>

Mengenai ruang lingkup akhlak yaitu: akhlak terhadap Allah swt, disini yang dimaksud dengan sikap dan tindakan manusia yang seharusnya dilakukan terhadap Allah swt. B. Ibadah, Dzikir, Sholat, Syukur dan Taat, serta Taat Hanya Kepada Allah swt. Allah swt, akhlak bagi manusia dapat dibagi menjadi tiga bagian. Yaitu, moralitas untuk diri sendiri, moralitas untuk keluarga, moralitas untuk masyarakat, moralitas untuk alam.<sup>34</sup>

#### c. Tujuan Mata Pelajaran Aqidah Akhlak

Jadi Mata Pelajaran Aqidah Akhlak bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlaknya yang terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengalaman serta pengalaman peserta didik tentang aqidah dan akhlak Islam. Dengan demikian maka manusia akan terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah swt serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta untuk dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Manpan Drajat & M. Ridwan Effendi, *Etika Profesi Guru* (Bandung: Alfabeta, 2014) h. 22.

<sup>34</sup> Novan ardi wiyani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*(Cet. 1;bandung: Alfabeta, 2013),h 100.

<sup>35</sup>Tim Perumus Cipayung, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah), (Departemen Agama RI, 2003), h.1.

### **C. Tinjauan Konseptual**

Untuk lebih jelasnya lagi dapat diketahui maksud dari proposal ini, ialah kontribusi Aplikasi WhatsApp Terhadap hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak peneliti akan memberikan uraian mengenai dari beberapa kata yang perlu agar mudah dipahami, seperti:

#### **1. Kontribusi aplikasi WhatsApp**

Kontribusi atau sumbangan aplikasi WhatsApp adalah sumbangan pembelajaran melalui media online dalam bentuk chat, foto, VN, serta dalam bentuk dokumen .

Pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp dapat membawa hasil jika media pembelajaran dan metode mengajar sesuai dengan yang diharapkan.

#### **2. Hasil Belajar Aqidah Akhlak**

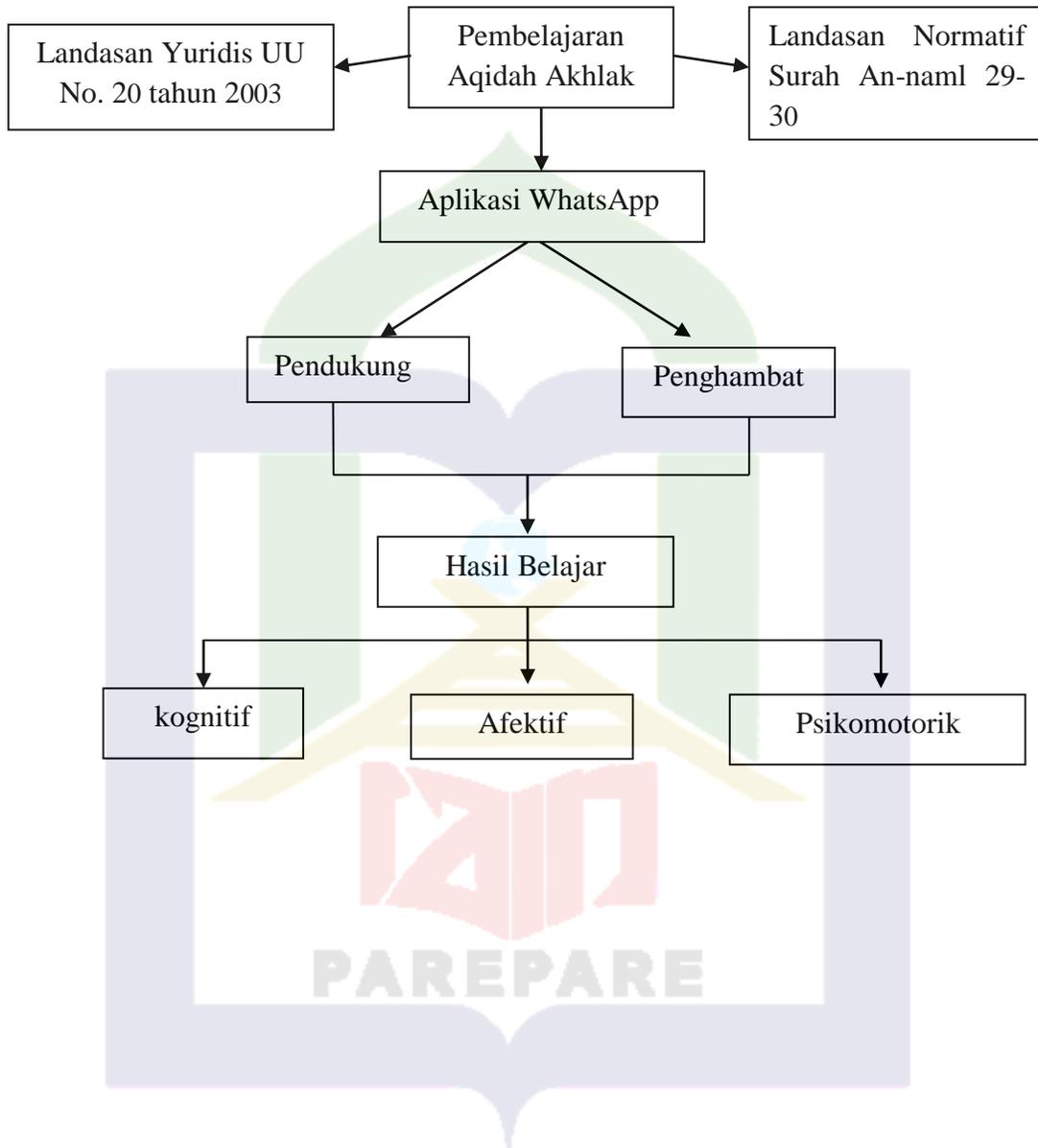
Hasil belajar terdiri dari kognitif, psikomotorik, dan afektif namun hasil belajar yang dimaksud disini ialah hasil berupa nilai yang akan diperoleh dalam proses pembelajaran Aqidah akhlak secara daring yang diambil dari nilai UAS yang ada pada laporan/rapor.

### **D. Kerangka Pikir**

Kerangka pikir ialah bertujuan sebagai gambaran umum isi dari yang akan dibesarkan dari pokok bahasan yang dipastikan. Gagasan yang terletak pada kerangka di dasarnya ialah deskripsi serta gagasan bawahan. kemudian, kerangka dan paparan topik atau isinya ialah hal-hal yang mengenai pada topik.

Kerangka pikir ini difokuskan mengenai kontribusi melalui Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil belajar pada bidang study Aqidah Akhlak Sesuai dengan judul penelitian untuk mempermudah membuat kerangka pikir antara lain.

Gambar 1 Kerangka Pikir.



### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian bersifat study kasus yaitu mencoba mengkaji suatu fenomena dengan meneliti secara mendalam pada satu jenis kasus fenomena. Kasus yang diteliti dapat berupa individu perorangan, suatu peristiwa satu kelompok, satu institusi.<sup>36</sup> Study kasus ini dapat menetapkan sebab akibat. Karena salah satu kekuatan dari penelitian study kasus peneliti berusaha mengamati efek dalam konteks nyata. Kemampuan untuk mengetahui konteks tersebut merupakan penentu kuat dari upaya menjelaskan hubungan kedua sebab akibat. Dari penelitian study kasus diakini bahwa sistem manusia memiliki keutuhan atau integritas bukan menjadi bagian-bagian terpisah, dalam arti bahwa simpulan tersebut merupakan gabungan longgar atau sifat karena memerlukan instigasi mendalam.

Dalam penelitian ini, banyak upaya dilakukan untuk mengumpulkan data yang terkait dengan mata pelajaran dan objek, yang yang berisi kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 1 Parepare. Karena data yang dipakai bersifat deskriptif, maka pengolahan data yang diperoleh tidak bersifat statistic, hanya menggambarkan semua realitas yang ada yang perlu dianalisis dan ditafsirkan secara cermat.

---

<sup>36</sup> Tatang Ari Gumanti Dkk, *Metode Penelitian Pendidikan* (Jakarta : Mitra Wacana Media, 2016), h.46.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti pergi ke lokasi penelitian dan memperoleh data dengan izin dari pihak sekolah, kepala sekolah dan pihak terkait lainnya yang terkait dengan subjek penelitian.

### **3. Lokasi Penelitian**

Mengenai dijadikan sebagai tempat dilaksanakannya penelitian adalah Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare dikarenakan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare salah satu sekolah yang melakukan pembelajaran online dan lebih khusus menggunakan media atau aplikasi WhatsApp dan di sekolah tersebut memudahkan untuk memperoleh hasil yang valid. MAN 1 Parepare beralamat Jln. Amal Bakti Kecamatan Soreng, Kota Parepare.

### **4. Waktu Penelitian**

penelitian ini dilakukan selama satu bulan lamanya dimulai pada tanggal 7 Februari sampai dengan 7 Maret 2022 untuk mendapatkan data yang akurat dan jelas.

## **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus untuk memerjelas gambaran yang bakal diteliti. mengenai fokus penelitian pada tulisan ini adalah “Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak MAN 1 Parepare.

## **D. Jenis dan Sumber Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data penelitian kualitatif, yaitu data berformat kata dan bukan angka. Data kualitatif ini dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, analisis

dokumen, dan wawancara. Format akuisisi data lainnya, seperti gambar, perekaman, dan perekaman video, juga dapat diperoleh dari gambar.

## 2. Sumber Data

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data diperoleh. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data tersebut berasal dari responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan.<sup>37</sup>

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah berupa kata-kata dan tindakan serta adanya dokumen-dokumen yang dianggap perlu dan lainnya. Selain itu data-data dalam penelitian ini juga berasal dari para informan paling dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Menurut loftland, sumber data dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya seperti dokumen dan lain-lain.<sup>38</sup>

Sumber penelitian dapat dibagi jadi dua kategori:

1. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber aslinya dari orang pertama, tidak diolah atau dideskripsikan oleh orang lain. Data dari penelitian ini berasal dari wawancara, observasi, dan dokumen. Survei ini didasarkan pada sumber data yang dapat dipercaya. Data ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer, seperti observasi dan wawancara
2. Data sekunder yaitu data yang sudah jadi, biasanya telah tersusun dalam bentuk dokumen, misalnya mengenai data demografis suatu daerah dan

---

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (cet. IV; Jakarta : PT Rineka Cipta 1998), h.114

<sup>38</sup> Basrowi dan Suwandi, *memahami penelitian kualitatif*, (Jakarta:rineka cipta, 2008),h 169

sebagainya. Data sekunder juga merupakan data pelengkap dari data primer yang diperoleh dari buku-buku literatur dan informan lainnya yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti.<sup>39</sup> Contohnya RPP, Absen, atau hasil evaluasi.

#### **E. Teknik Pengumpulan dan pengelolaan Data**

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung dilokasi penelitian atau penelitian lapangan (Field Research) untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data yang kongkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini. Dalam setiap kegiatan penelitian membutuhkan objek dan sasaran penelitian yang objek atau sasaran tersebut umumnya eksis dalam jumlah yang besar atau banyak. Dalam suatu survey penelitian, tidaklah harus meneliti semua individu yang ada dalam populasi objek tersebut.<sup>40</sup>

##### **1. Observasi**

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung tanpa menggunakan alat atau instrumen lain.<sup>41</sup> Observasi adalah kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Observasi pada dasarnya bertujuan untuk menjelaskan makna peristiwa berdasarkan lingkungan yang diamati, kegiatan yang berlangsung, orang-orang yang terlihat di lingkungan serta kegiatan dan perilaku yang tampak, serta pandangan pihak-pihak yang terlibat. Oleh karena itu, beberapa informasi yang diperoleh dari observasi adalah ruang

---

<sup>39</sup>Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009), h. 55.

<sup>40</sup>Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h. 43.

<sup>41</sup> Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1999), h. 212.

(place), pelaku, aktivitas, objek, tindakan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan.

Alasan peneliti mengamati adalah untuk menyajikan foto dan kejadian yang realistis, menjawab pertanyaan, membantu memahami perilaku manusia, dan dijadikan sebagai bahan penilaian untuk penelitian selanjutnya.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara menurut John W. Best “*the interview is, in a sense, an oral aquestionnaire instead of writing the response the subject or interview gives the needed information verball in face-to-face relationship*”<sup>42</sup> (wawancara itu, dalam arti tertentu, merupakan kuesioner lisan alih-alih menulis tanggapan, subjek atau orang yang diwawancara memberikan informasi yang dibutuhkan secara verbal dalam hubungan tatap muka).

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi langsung dari data melalui percakapan dan tanya jawab. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui telepon dan terstruktur.

Wawancara terstruktur digunakan sebagai bentuk pengumpulan data ketika peneliti yakin mengetahui informasi apa yang akan diperoleh. Oleh karena itu, ketika melakukan wawancara, peneliti harus menyiapkan alat penelitian berupa alternatif pertanyaan tertulis. Saat melakukan wawancara, peneliti tidak hanya membawa instrumen sebagai pedoman wawancara, tetapi juga memiliki tape recorder, foto, dan bahan-bahan lain untuk mendukung proses wawancara.

Sedangkan, wawancara tidak terstruktur adalah wawancara ang bebas dimana peneliti tidak menggunakan wawancara yang telas tersusun secara sistematis dan

---

<sup>42</sup> John W. Best, *Research In Education Fourth Edition (America: Prentice-hall, 1981)*, h 164

lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>43</sup> Dalam wawancara tidak terstruktur, belum diketahui secara pasti data apa yang diperoleh sehingga harus banyak mendengarkan apa yang diceritakan oleh narasumber. Berdasarkan analisis jawaban dari narasumber tersebut maka dapat diajukan sebagai pertanyaan berikutnya atau lebih terarah tujuan penelitian.

Pewawancara baik tatap muka maupun telepon selalu melibatkan kontak tatap muka, sehingga pewawancara perlu memahami situasi dan kondisi agar dapat memilih waktu dan tempat yang tepat untuk wawancara.

Jika yang diwawancarai yakin, pewawancara akan menanyakan terlebih dahulu kapan wawancara dapat dilakukan, sebaiknya sebelum wawancara. Hal ini akan membuat suasana wawancara lebih tepat dan sesuai, serta data yang diperoleh akan lebih lengkap dan valid.

Hasil wawancara sebaiknya dicatat dan segera direkam setelah wawancara agar tidak terlupakan atau hilang. Wawancara dilakukan secara terbuka dan tidak terstruktur, sehingga diperlukan ringkasan wawancara yang lebih sistematis. Perhatian harus diberikan pada data mana yang dianggap penting oleh sumber data yang berbeda. Kemudian data yang tidak esensial dikelompokkan menjadi data yang sama. Agar suatu pola atau makna tertentu muncul, perlu dibangun hubungan antara data tersebut dengan data lainnya.<sup>44</sup> Sebagai kesimpulannya pada penelitian ini yang dipakai merupakan jenis wawancara terstruktur. mengenai narasumber diwawancarai yaitu siswa dan pengajar mata pelajaran.

---

<sup>43</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D* (Bandung: Alfabeta, 2016) h. 137-140.

<sup>44</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R &D*.h.24.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen dan pustaka sebagai bahan analisis dalam penelitian ini. Teknik ini digunakan untuk mencatat data-data sekunder yang tersedia dalam bentuk arsip atau dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan untuk mengetahui data dokumentasi yang berkaitan dengan hal-hal yang akan diteliti.<sup>45</sup> Hal-hal yang dapat menjadi bahan dokumentasi atau yang berkaitan dengan berupa foto-foto dan hasil wawancara selama melakukan penelitian dan menjadikan bukti bahwa benar-benar dijalankan dan menjadi bukti bahwa telah benar-benar menjalankan penelitian terhadap masalah yang diangkat di dalam penelitian skripsi.

### 4. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang ada. Ada dua macam triangulasi, yaitu triangulasi teknis dan triangulasi sumber. Triangulasi adalah teknik dimana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda untuk memperoleh data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara bersamaan. Kemudian triangulasi sumber berarti mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama.<sup>46</sup> Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber ialah dengan memperoleh data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang seragam. Dengan cara mewawancarai peserta didik mengenai proses pembelajaran Aqidah akhlak dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp.

---

<sup>45</sup>Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 130.

<sup>46</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandun: ALFABETA, 2017), h.241.

## F. Uji Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif, maka keabsahan data perlu diperoleh melalui teknik pemeriksaan keabsahan. Pelaksanaan teknik pemeriksaan data didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, yang meliputi kredibilitas (*credibility*), transferabilitas (*transferability*), dependabilitas (*dependability*), konfirmabilitas (*confirmability*).<sup>47</sup>

### a. Kredibilitas (*credibility*)

Untuk membuat hasil penelitian dapat dipercaya, diperoleh:

- 1) Pembuktian secara tertulis dari hasil penemuan baik wawancara, observasi berperan serta pengkajian dokumen.
- 2) melaksanakan triangulasi baik antara data maupun informan.

### b. Keteralihan (*transferability*)

Tahap- pengecekan keabsahan data yang kedua ialah:

- 1) Memberitahukan hasil penelitian cermat mungkin dan semaksimal yang mendeskripsikan konteks latar penelitian.
- 2) Mengumpulkan data dari lapangan kemudian melihat kenyataan yang ada.
- 3) Mengumpulkan data dari sumber lain yang mendukung peneliti.

### c. Ketergantungan (*dependability*)

data yang ketiga yaitu

- 1) Hasil penelitian bergantung pada asal/sumber yang diteliti didukung oleh teori yang telah ada.

Kesimpulan dibentuk peneliti sesuai dengan data dan informasi yang didapat dari informan tanpa manipulasi.

---

<sup>47</sup>Salim Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cita Pustaka Media, 2007), h.144.

## G. Teknik Analisis Data

Suharsimi Arikunto mendefinisikan analisis data adalah sebagai proses menjelaskan upaya untuk menemukan masalah secara formal dan merumuskan hipotesis, seperti yang disarankan oleh data, dan sebagai upaya untuk memberikan dukungan hipotesis.<sup>48</sup> Analisis data merupakan upaya untuk memberikan interpretasi dari data yang ditangkap dan disusun untuk mencapai kesimpulan data yang valid. Setelah data yang dihasilkan dari penelitian dilakukan langsung oleh peneliti, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis keabsahan data tersebut.

### 1. Pengumpulan data

Dalam hal ini pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari pengumpulan data dari wawancara, file data baik dari proses dokumentasi maupun catatan lapangan.

### 2. Reduksi Data

Miles dan Huberman dari Sugiyono mengatakan reduksi data diartikan sebagai proses pilihan dan menitikberatkan pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data mentah yang dihasilkan dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Mereduksi data berarti merangkum, memilih poin, memfokuskan pada esensi, dan mencari tema dan pola. Setelah mengumpulkan semua data dari metode sebelumnya, peneliti mereduksi data dengan mengelompokkan, memperjelas, atau memberikan kode khusus yang dapat disesuaikan dengan hasil penelitian.

### 3. Penyajian Data

Menyajikan data adalah kumpulan informasi terstruktur yang memberikan kesempatan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data

---

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, *proses penelitian suatu pendekatan praktis* ( Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h. 151

kualitatif biasanya bersifat naratif, dengan matriks, grafik, dan bagan, sehingga informasi disusun dalam format yang mudah diakses. Tujuannya adalah untuk memudahkan membaca dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, hidangan harus ditempatkan dengan benar.<sup>49</sup>

Penyajian data merupakan bagian dari analisis sampai dengan reduksi data. Dalam proses ini, peneliti mengelompokkan hal-hal yang serupa ke dalam kategori atau kelompok seperti pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya. Setiap kelas menunjukkan bahwa tipe yang ada sesuai dengan tugas. Setiap jenis terdiri dari subtype, yang dapat berupa urutan atau peristiwa yang disukai. Pada tahap ini peneliti menyajikan data secara sistematis untuk membantu memahami interaksi antar bagian dalam konteks utuh yang tidak tersegmentasi atau terpisah secara instrumental. Dengan cara ini, data diatur menurut topik-topik ini.

#### 4. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan diambil dari data penelitian yang diperoleh penulis sebagai berikut: Untuk itu, kami bertujuan untuk merangkum temuan penulis dan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang temuan kontribusi pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar mata pelajaran akhlak dan iman. Menarik kesimpulan hanyalah bagian dari aktivitas konfigurasi secara keseluruhan. Pada tahap ini peneliti membuat ekspresi yang menggunakan logika. Kami menyorotinya sebagai hasil penelitian kami, kemudian berulang kali meninjau dan meninjau data yang ada, mengelompokkan data yang dikumpulkan, dan membuat saran. Langkah selanjutnya adalah melaporkan hasil penelitian yang lengkap dengan menggunakan penemuan-penemuan baru yang tidak sesuai dengan hasil yang ada.

---

<sup>49</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta), h. 130.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

##### 1. Gambaran Umum Man 1 Parepare

###### a. Profil MAN 1 Pareare

Nama	Madrasah Aliyah Negeri Kota Parepare
Kepala Madrasah	Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd,I.
NPSN	40320498
Alamat	Jl. Amal Bakti
Kecamatan	Soreang
Kabupaten/Kota	Parepare
Prov.	Sulawesi Selatan
Kode Pos	91132
No. Telepon	: (0421)21289
E-mail	<a href="mailto:man1parepare@gmail.com">man1parepare@gmail.com</a>
Waktu Persekolahan	Pagi (1 Shift)
Akreditasi	Sangat Baik (A)
Jenjang	Madrasah Aliyah
Status	Negeri
Jurusan	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

###### b. Visi dan Misi MAN 1 Parepare

###### Visi

“Menuju Madrasah Yang Islami Berkarakter Unggul Mandiri dan Berwawasan lingkungan”

###### Misi

a). Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare Sebagai Sekolah Menengah Yang Membentuk Sosok Anak Didik Memiliki Karakter, Watak Dan Kepribadian Yang Berlandaskan Iman Dan Takwa Yang Setara Dengan Lulusan Pendidikan Formal Lainnya Yang Sejenis. b). Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar Secara Efektif Yang Saling Mendukung Dengan

Mengintegrasikan Aspek Pengajaran Serta Mengoptimalkan Potensi Guru Serta Bimbingan Secara Efektif Dan Berkualitas.<sup>50</sup>

c. Tujuan MAN 1 Parepare

Tujuan Satuan Pendidikan (Umum)

Tujuan Pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan jurusannya. Lebih spesifik tujuan pendidikan Madrasah Aliyah tertuang dalam visi misi Madrasah.

Tujuan Madrasah (Khusus)

Menghasilkan luaran yang berkualitas dalam bidang IMTAQ dan IPTEK yaitu :

a). Memiliki kemampuan akademik baik bidang Agama maupun bidang umum dan teknologi b). Mempunyai/memiliki Akhlakul Karimah c) Melaksanakan Ibadah dengan baik d).<sup>51</sup> Dapat membaca Al-Qur'an, memahami dan mengamalkan dengan baik.

d. Organisasi Sekolah

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd.I.	: Kepala Madrasah
2	Dra.St.Ramlah	: Wakamad Bidang Kurikulum
3	Drs.M.Tang D	: Wakamad Bidang Kesiswaan
4	Drs. Muhammad Rivai	: Wakamad Bidang Humas.
5	Burhanuddin P.,S.Ag	: Wakamad Bidang Sarpras.
6	Suhuriah, S.Ag	; Kepala Tata Usaha
7	Jamaliah, S.Pd.I	: Kepala Lab. Komputer
8	Khadijah M, S.Pd	: Kepala Lab. IPA
9	Husni Saini,S.Pd.I	: Kepala Lab. Bahasa
10	Nurhaedah, S.Ag	: Kepala Perpustakaan
11	Yulinar,A.Ma	: Staf/Pustakawan
12	Riska Ayu,S.Pd.I	: Staf/Pustakawan
13	Mustika,S.pd.I., M.Pd	: Bimbingan Konseling (BK)

<sup>50</sup> Profil MAN 1 Parepare Tahun 2022

<sup>51</sup> Profil MAN 1 Parepare Tahun 2022

14	Harisman, S.Pd	: Bendahara Umum
15	Bulkis, S.Sos	: Staf Tata Usaha
16	Upriani, S.Ag	: Pembina Pramuka Tetap
17	M. Umar, S.Ag	: Pembina Pramuka Tepat
18	Nurfaidah, S.Pd	: Pembina Pramuka Harian
19	Abd. Rahum, S.Pd	: Pembina Pramuka Harian
20	Sitti Rafiah, ST	: Pembina UKS
21	Dra.Hj.Hasnawati Kadir	: Pembina UKS
22	Nurfaidah,S.Pd	: Pembina PIK-R
23	Upriani, S.Ag	: Pembina PMR
24	M. Umar, S.Ag	: Pembina PMR
25	Nurfaidah,S.Pd	: Pembina PMR
26	Abd. Rahim, S.Pd	: Pembina PMR
27	Hastuty, S.Ag	: Pembina SPM
28	Saenong, S.Pd.I	: Pembina SPM
29	Jamaliah, S.Pd.I	: Pembina SPM
30	Muhammad Taqdir, S.SY	: Pembina SPM
31	Muhammad Taqdir, S.SY	: Pembina Jurnalistik
32	Upriani, S.Ag	: Pembina PASKIBRA
33	Abd. Rahim, S.Pd	: Pembina PASKIBRA
34	Munafri Sanatu, SE	: Operator Madrasah
35	Dra. Hj. Hamsiah	: Wali Kelas X IIS 2
36	Bun'yamina	: Wali Kelas X IIS 1
37	Suriani, S.P.d.I	: Wali Kelas X MIA 2
38	Harlina, S.Pd,	: Wali Kelas X MIA 1
39	Dra. St. Mudrika	: Wali Kelas XI IIS 1
40	Muhammad Nasir, S.Pd.I	: Wali Kelas XI IIS 2
41	Hj.Nuraeni, S.Pd	: Wali Kelas XI MIA 1

e. Personalia (SDM)

MAN 1 Kota Parepare memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam jumlah banyak yang terdiri dari Kepala Madrasah, Guru PNS dan Guru non PNS serta bagian tata usaha, adapun jumlah tenaga pendidik di MAN 1 Kota Parepare yaitu sebanyak, sebagai berikut:

No	Nama	Mata pelajaran
1.	Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd.I.	
2.	Burhanuddin P.,S.Ag	Bahasa Inggris
3	Dra. St. Ramlah	Fisika
4	Drs. Muhammad Rivai	Matematika
5	Drs. Muhammad Tang D	Sejarah
6	Dra.St. mudrika	Bahasa Inggris
7	Khadijah M, S.Pd	Kimia
8	Dra. Soinem	Tata Boga
9	Dra. Hj. Hasnawati Kadir	Tata Boga
10	Hj. Nuraeni, S.Pd	Tata Busana
11	Alpiani, S.Pd	Tata Busana
12	Harlina, S.Pd	Kimia
13	Drs. Syarifuddin K	Bahasa Indonesia
14	Hasnawai Rahman, S.Ag	Quran Hadis
15	Upriani, S.Ag	Akidah Akhlak
16.	Nurhaedah,S.Ag	Akidah Akhlak
17.	Rusnawiyah,SE	Ekonomi
18	Saenong, SPd.I	Bahasa Arab
19	Bunyamina Hidayanti, S.Pd	Matematika
20	Muhammad Nasir, S.Pd.I	Penjaskes
21	Suriani, S.Pd.I	Pendidikan seni
22	Jamaliah, S.Pd.I	TIK
23	M. Umar, S.Ag	Bahasa Arab
24	Dra. Hj. Hamsiah	Fiqh

25	Husni Saini, S.Pd.I	Bahasa Inggris
26	M. Dahlan, S.Ag	Sosiologi
27	Marwah Nur, S.Pd	Matematika
28	Sitti Rafiah, ST	TIK
29	Hastuty, S.Ag	SKI
30	Nurfaidah, S.Pd	Biologi
31	Muhammad Taqdir, S.SY	Bahasa Indonesia
32	Mustika, S.Pd.I	Sejarah/BK
33	Ritawati, S.Pd.I	BK
34	Nurul Mutmainnah, S.Pd	Fisika
35	Nur Afriani Saputri, S.SI	Matematika
36	Marlina, S.SI	Geografi
37	Nurahnan, S.Pd	Penjaskes
38	Abd. Rahim, S.Pd	Bahasa Indonesia

f. Kesiswaan

MAN 1 Kota Parepare , memiliki tiga tingkatan ialah kelas X, XI, dan XII. Jumlah keseluruhan siswa yang ada di MAN 1 Parepare adalah 243 orang siswa yang terbagi atas 111 orang siswa laki-laki dan 132 orang siswa Perempuan.<sup>52</sup>

Jumlah Peserta Didik.		
Laki-laki	Perempuan	Total
111	132	243

<sup>52</sup> Sumber data sekolah Tahun 2022

Adapun Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas adalah sebagai berikut:

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah.
		L	P	
1	X	60	52	112
2	XI	25	48	73
3	XII	26	32	58
<b>Total</b>		<b>111</b>	<b>132</b>	<b>243</b>

## 2. Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Aplikasi WhatsApp MAN 1 Parepare

Pendidikan yang bermula diadakan secara tatap muka karena adanya Covid-19 kini dialihkan dengan system pembelajaran dari rumah atau pembelajaran jarak jauh atau daring. Lewat himbauan dari pemerintah, dan sekolah juga membuat perencanaan mengenai proses pembelajaran dan disesuaikan dengan lingkungan atau kondisi tiap-tiap sekolah. Hal ini berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru mata pelajaran Aqidah Akhlak, seperti yang diungkapkan guru akidah akhlak berikut:

Berbicara mengenai Proses Kegiatan pembelajaran dilakukan sesuai dengan surat edaran dikeluarkan dari pemerintah de, jadi proses pembelajaran harus dilakukan dirumah secara mandiri dan disitulah ibu mengambil tindakan langsung melakukan proses pembelajaran dengan melalui aplikasi WhatsApp. Dan kesan ibu dengan aplikasi WhatsApp ini sangat mudah dilakukan atau sangat membantu ibu dan anak-anak dalam proses pembelajaran aqidah akhlak yang dimana pembelajaran harus dilakukan secara daring.<sup>53</sup>

<sup>53</sup> Nurhaedah, Guru Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare, Wawancara di Sekolah pada tanggal 10 Februari 2022

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pelajaran tentang aqidah akhlak dilakukan secara (daring) dengan melalui Aplikasi WhatsApp sesuai dengan himbauan pemerintah, proses belajar mengajar harus dilakukan secara daring. Dan guru disini mempunyai peran yang sangat penting dalam menguasai aplikasi digunakan. Aplikasi tersebut harus berdasarkan situasi dan kondisi peserta didik, karena sebaik apapun itu apabila peserta didik dan guru tidak dapat memakai, maka dalam proses belajar mengajar tersebut tidak akan efektif.

Berdasarkan awal observasi yang dilakukan, proses belajar mengajar khususnya di MAN 1 Parepare adalah menggunakan media pembelajaran jarak jauh atau Daring sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran. Hasil wawancara memperlihatkan bahwa proses pembelajaran aqidah akhlak menggunakan Aplikasi WhatsApp. Seperti yang dikatakan ibu guru mata pelajaran aqidah akhlak :

Pada masa kini telah tersedia banyak aplikasi pembelajaran, namun aplikasi WhatsApp mudah digunakan dan dimengerti oleh semua banyak kalangan, maka dari itu proses pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran Aqidah akhlak berbasis online yaitu WhatsApp menjadi solusi di masa pandemik.<sup>54</sup>

Kebijakan ini mewajibkan pendidik dan peserta didik untuk melanjutkan proses belajar mengajar dari rumah dengan menggunakan media pembelajaran yang sering disebut dengan pembelajaran online, salah satunya dengan penggunaan aplikasi WhatsApp yang digunakan oleh guru aqidah akhlak. Semua aktivitas didukung oleh aplikasi WhatsApp baik itu mengirimkan materi, mengirim link, pemberian tugas serta kegiatan evaluasi dengan dibantu oleh fitur-fitur yang tersedia di aplikasi WhatsApp.

---

<sup>54</sup> Nurhaedah, Guru Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare, Wawancara di Sekolah pada tanggal 10 Februari 2022

Berdasarkan hasil observasi serta wawancara yang dilaksanakan oleh peneliti dengan guru aqidah akhlak yaitu kegiatan pembelajaran aqidah akhlak melalui aplikasi whatsapp sangat membantu dalam menyampaikan informasi materi yang akan dipelajari. Sebagai keimpulannya bahwasanya media aplikasi whatsapp ini mnjadi sarana yang baik Dalam proses pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi efektif dan efisien untuk diterapkan pada kondisi pandemi saat ini, Penggunaan aplikasi WhatsAapp dalam pembelajaran tentunya memberi kemudahan pada pendidik serta peserta didik sebagai proses umpang balik/komunikasi selama proses pembelajaran online selama pandemik. Ada banyak aplikasi digital yang dapat digunakan untuk mendukung proses pembejaran jarak jauh. Salah satu aplikasi yang bisa digunakan ialah WhatsApp, ini merupakan aplikasi berbasis internet yang menurut Jumiatmoko, memudahkan komunikasi pengguna dengan menggunakan fitur-fitur yang disediakan. WhatsApp juga merupakan media social yang paling banyak digunakan untuk berkomunikasi melalui internet. WhatsApp adalah menjadi pilihan utama atau solusi utama digunakan oeh guru aqidah akhlak dalam proses perbelajaran selama pandemik.

Menurut salah satu peserta didik MAN 1 Parepare bahwasanya:

Manfaat fitur-fitur yang ada kak dalam pembelajaran itu WhatsApp sangat terbantu karna kita bisa mengirim file, dokumen, pesan suara, mengirim foto bahkan yang lainnya.<sup>55</sup>

Berdasarkan hasil wawancara diperkuat dengan adanya dokumentasi, aplikasi WhatsApp digunakan dalam kegiatan pembelajaran memiliki fitur-fitur seperti bisa mengirim file, dokumen, pesan suara, mengirim foto bahkan yang lainnya, dalam

---

<sup>55</sup> Siswa Nailah Nabila Man 1 Parepare, Wawancara di sekolah Pada Tanggal 11 Februari 2022

group di aplikasi WhatsApp. Dengan adanya fitur-fitur tersebut sangat memudahkan pendidik dan siswa dalam kegiatan pengajaran.

Berdasarkan wawancara dengan guru, biasanya guru akan mengarahkan siswanya untuk mengirimkan tugas di group atau lewat personal chat menggunakan fitur foto sebagai representasi dari pengerjaan tugas peserta didik. Setelah itu, guru akan menshare materi dengan dalam bentuk dokumen seperti word, dan ada juga khusus aplikasi buku, dalam kegiatan belajar mengajar, guru akan menggunakan fitur ini dalam dokumen yang berisikan materi ajar. Group aplikasi WhatsApp ini sebagai wadah fasilitator penyampaian pesan yang diisi oleh guru dan murid atau peserta didik.

Setelah dilakukan wawancara kepada pendidik dan peserta didik tersebut sesuai dengan instrumen mengenai langkah-langkah pembelajaran saat menggunakan aplikasi WhatsApp mengenai tersebut ialah sebagai berikut

#### 1. Perencanaan

Guru harus mempersiapkan diri sebelum melakukan proses pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp pada masa pandemic Covid-19. Persiapan yang perlu dilakukan adalah seperti membuat group kelas di aplikasi WhatsApp. Dan pendidik juga perlu mempersiapkan RPP daring yang akan digunakan pada masa pandemik, kemudian guru kemudian menyiapkan dan memberikan materi berupa dokumen, video, dan PDF, dan memastikan kesiapan peserta didik dalam proses belajar mengajar melalui absensi yang telah disediakan secara online.

## 2. Pelaksanaan

Pelaksanaan ialah realisasi dan bisa dikatakan juga perencanaan yang disiapkan oleh guru. Pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan berdasarkan hasil observasi, dan wawancara di Sekolah MAN 1 parepare. Dan penulis akan memaparkannya sebagai berikut :

### a. Pendahuluan/ kegiatan awal

Pada awal suatu kegiatan, pembelajaran diawali dengan guru menyapa Siswa melalui group WhatsApp dengan mengucapkan salam, kemudian dilanjutkan dengan absensi kepada peserta didik selanjutnya pendidik atau guru memberikan intruksi kegiatan apa yang dilaksanakan selanjutnya

### b. Kegiatan inti

Selanjutnya adalah pendidik menyajikan materi secara berurutan dan peserta didik memperhatikan. Kemudian, materi yang telah disampaikan tersebut dipelajari oleh peserta didik. Setelah itu, Guru biasanya memberikan tugas dengan menetapkan batas waktu pengumpulan tugas. Tugas dikumpulkan dalam bentuk foto dan dapat dikirim langsung ke guru dalam obrolan pribadi. Dan biasanya bagi peserta didik yang terlambat mengumpulkan tugasnya karna tidak semuanya peserta didik mempunyai jaringan pada saat proses pembelajaran maka tugas yang diberikan oleh guru akan dikumpul langsung di sekolah sesuai dengan protocol kesehatan.

c. Kegiatan penutup

Kegiatan pembelajaran diakhiri oleh pendidik dengan mengucapkan terimakasih dan salam kepada peserta didik yang telah mengikuti proses pembelajaran.

d. Evaluasi

Sebagaimana yang diungkapkan guru Agidah akhlak bahwasanya :

Kalau hasil belajar peserta didik bermacam-macam hasilnya yang rajin menggunakan aplikasi WhatsApp dengan mengirim tugasnya lewat WhatsApp dengan personal chat karena kalau lewat group ada yang mencontek. Dan kalau penilaian bermacam-macam juga evaluasinya karena peserta didik tidak sama semua kadang dikasi evaluasi soal biasa menjawab tidak biasa juga dikasi tugas dengan merangkum materi. Dan ada juga nilai harian.<sup>56</sup>

Setelah peneliti melakukan wawancara keadaan guru aqidah akhlak system evaluasi atau penilaian yang dilakukan yaitu bermacam-macam, seperti kehadiran, dan setelah tugas semua yang diberikan oleh guru dikumpul dan diterima oleh guru dalam WhatsApp atau diterima dalam personal chat.

### **3. Faktor Pendukung Dan Penghambat Proses Pembelajaran Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Melalui Aplikasi WhatsApp di MAN 1 Parepare**

Berdasarkan hasil peneliti terkait dengan faktor pendukung dengan demikian faktor tersebut yaitu dengan memanfaatkan teknologi termasuk dengan aplikasi WhatsApp ini berdasarkan teori yang menyatakan bahwa aplikasi yang digunakan atau yang dipakai dalam proses belajar mengajar dapat berupa

---

<sup>56</sup> Nurhaedah, Guru Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare, Wawancara di Sekolah pada tanggal 10 Februari 2022

*WhatsApp, google, classroom, skype, zoom* dan aplikasi lainnya yang mendukung dalam pembelajaran.<sup>57</sup>

Faktor pendukung disini yaitu aplikasi WhatsApp seperti yang dikatakan oleh peserta didik tersebut dari hasil wawancara peneliti :

Aplikasi WhatsApp sangat mendukung dalam pembelajaran dengan aplikasi lainnya aplikasi WhatsApp lebih mudah digunakan karena kita tahu sendiri bahwa sekarang aplikasi WhatsApp ini sudah banyak digunakan oleh kaum pelajar lebih mudah bahkan sampai orang tua seperti saya sendiri menggunakan WhatsApp. Serta sudah mulai terkenal diketahui oleh orang banyak jadi bisa dibilang aplikasi WhatsApp ini mulai trend saat ini tapi tidak menutup kemungkinan aplikasi lainnya belum bisa bersaing dengan WhatsApp biasanya itu aplikasi lain digunakan untuk mengupload status, foto nah sedangkan WhatsApp tidak lebih cenderung kesana tapi lebih ke mengirimkan pesan, lebih keinformasi.<sup>58</sup>

Berdasarkan wawancara peneliti kepada kurniawan yang menyatakan bahwa kelebihan atau faktor pendukung yaitu dengan adanya aplikasi WhatsApp lebih mudah digunakan dalam belajar aqidah akhlak dan Alhamdulillah handphone ada jadi kita bisa mendownload aplikasi tersebut.

Dari hasil wawancara peneliti menyatakan bahwasanya, faktor pendukung dalam proses pembelajaran dalam penggunaan mealui aplikasi WhatsApp ini berupa handphone yang dimiliki adalah handphone masing-masing, alat teknologi atau media komunikasi yang dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar melalui system pembelajaran daring sangat banyak diantaranya smartphone, tablet, dan computer yang terhubung di internet. Dengan adanya alat tersebut, pembelajaran daring akan lebih muda terlaksana

---

<sup>57</sup> Fitriyani, dkk, Analisa, Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi COVID-19, *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research* 4 30-36, 2020.

<sup>58</sup> Kurniawan, Siswa MAN 1 Parepare, Wawancara di Sekolah Pada Tanggal 11 Februari 2022

dengan baik dan pemecahan masalah yang dilaksanakan oleh siswa dapat menyelesaikan tugas asalkan jaringan tersambung dengan baik.

Adapun hambatannya :

a. Jaringan kurang baik

Sebagaimana yang dikatakan salah satu peserta didik MAN 1 Parepare mengatakan bahwa:

Karena jaringan kak, kita tahu sendiri WhatsApp adalah media yang menggunakan jaringan internet jadi biasanya terkendala karena jaringan yang kurang baik bahkan eror.<sup>59</sup>

Jaringan tidak baik ketika proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung. Tentu saja hal itu mempengaruhi akses belajar. Faktor ini terjadi ketika sinyal tertunda karena cuaca tidak mendukung atau sebab lainnya, sampai mengakibatkan proses pembelajaran terlambat atau tidak sesuai waktu yang ditentukan.

b. Paket data habis

Berdasarkan hasil wawancara dilaksanakan peneliti kepada siswa saat proses pembelajaran berlangsung pada saat pertengahan, saat pembelajaran tiba-tiba paket data habis jadi tidak mengikuti pembelajaran sampai selesai, solusi yang dilakukan yaitu melakukan pembagian data atau harus mengecek data sebelum pembelajaran.

c. Tingkat kemalasan yang tinggi

Menurut oknisih dan suyoto, Pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi pembelajaran online dapat meningkatkan kemandirian belajar, yang

---

<sup>59</sup> Akhwal Hidayat, Siswa MAN 1 Parepare Wawancara di Sekolah pada tanggal 12 Februari 2022

juga dapat menumbuhkan tanggung jawab dan motivasi dan memotivasi siswa untuk belajar.

Sebagaimana yang di ungkapkan siswa MAN 1 Parepare :

Menurut diri pribadi pada saat pembelajaran belum terlalu mengesampingkan waktu di rumah karna tingkat kemalasan yang sangat tinggi karna kita biasanya ingin bermain dan disuruh orang tua belum lagi ada-ada kendala lainnya.<sup>60</sup>

Dan ditambahkan oleh salah satu siswa lainnya :

Dan biasanya ketiduran juga kak<sup>61</sup>

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu bahwasanya tingkat kemalasan yang tinggi ini menimbulkan tidak serius peserta didik dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan atau biasanya tidak mengikuti kelas atau proses pembelajaran.

Solusi yang harus dilakukan yaitu dengan melakukan kerja sama bersama orang tua peserta didik pada saat waktu proses pembelajaran.

d. Kurang memahami materi

Sebagaimana yang diungkapkan siswa MAN 1 Parepare :

Mengenai hambatan pada saat proses pembelajaran kak Kurang pahamki memahami materi pelajaran, lebih paham kalau pertemuan tatap mukaki<sup>62</sup>

Dari hasil wawancara bersama peserta didik, bahwasanya peserta didik atau peserta didik kurang atau sulit memahami materi karena tidak pertemuan tatap muka, kadang materi terlalu banyak yang diberikan dan

---

2022 <sup>60</sup> Sarif Hidayat , Siswa MAN 1 Parepare, Wawancara di Sekolah Pada Tanggal 12 Februari

<sup>61</sup> Nazar, Siswa MAN 1 Parepare, Wawancara di Sekolah pada tanggal 12 Februari 2022

2022 <sup>62</sup> Nurul Alika, Siswa MAN 1 Parepare, Wawancara di Sekolah Pada Tanggal 13 Februari

tugas. solusi yang baik yaitu menanyakan kepada guru yang bersangkutan, pembelajaran online atau pada aplikasi WhatsApp merupakan tantangan pada guru atau bagi semua guru, karena tergantung dengan sosial media atau bisa dikatakan dunia maya, Oleh karena itu, guru tentunya meningkatkan kompetensi dalam memahami teknologi, terutama dalam menerapkan media yang mendukung proses belajar mengajar, yaitu dengan menggunakan aplikasi WhatsApp.

#### **4. Kontribusi Aplikasi WhatsApp Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Pareare**

Adapun hasil belajar siswa ialah suatu tujuan yang harus ditempuh dari suatu kegiatan kegiatan dalam belajar mengajar atau pembelajaran. Sebagaimana pembelajaran dalam aplikasi WhatsApp meskipun tidak dapat melakukan secara pertemuan tatap muka karena adanya pandemik Covid-19 membuat semua orang jaga jarak, namun hubungan antara peserta didik dan pendidik tetap bisa berjalan dengan baik dengan melalui aplikasi WhatsApp sehingga penilaian/hasil belajar siswa atau peserta didik tetap bisa menilai dengan penggunaan strategi pembelajaran tersebut. Sebagaimana yang diungkapkan guru aqidah akhlak bahwasanya:

Hasil belajar peserta didik khususna aqidah akhlak ini dek dengan yaitu dengan menggunakan aplikasi WhatsApp tidak sama pada saat tatap muka akan tetapi dari semua itu bisa terkendalikan meskipun tidak semua peserta didik sama dan tetap ada kendalanya. Karena tidak semua itu anak-anak mempunyai jaringan karena ada yang tinggal di kampung. Contohnya yang biasa kita memberikan tugas materi dan peserta didik yang ketinggalan, kita harus mencari solusi agar hasil belajarnya bisa tidak ketinggalan dan

meningkat. Yaitu seperti saya katakan sebelumnya ialah mengumpulkan tugas dengan datang ke sekolah.<sup>63</sup>

Hasil belajar peserta didik atau siswa ialah hal yang sangat *urgent* dalam kegiatan pembelajaran, Karena jika hasil belajar siswa sesuai dengan yang diharapkan maka proses pembelajaran menggunakan aplikasi berhasil. Dan usaha yang dilakukan guru/pendidik aqidah akhlak terhadap hasil belajar peserta didik MAN 1 Parepare bisa berhasil dengan menggunakan pembelajaran aplikasi WhatsApp di masa pandemik Covid-19.

Aplikasi WhatsApp dalam proses pembelajaran dalam pandemik Covid-19 memang merupakan solusi yang tepat dan dapat memberikan dampak yang baik dalam proses kegiatan selain mudah digunakan dari semua kalangan dan dapat memutus rantai penularan penyakit wabah Covid-19.

## **B. Pembahasan**

### **1. Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak Melalui Aplikasi WhatsApp di MAN 1 Parepare**

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada 7 Februari hingga 7 Maret 2022 di MAN 1 Parepare, dengan melakukan observasi, wawancara telah diuraikan dan didukung oleh dokumentasi. Proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang dilakukan secara online merupakan proses pembelajaran yang dilakukan dengan memakai alat komunikasi serta media komunikasi antara pendidik dan siswa dan belajar secara terpisah dan menggunakan media yang disepakati yaitu aplikasi WhatsApp.

Berdasarkan teori dalam penelitian ini, penggunaan Aplikasi WhatsApp sangat membantu dalam proses pembelajaran dan cukup memudahkan bagi pendidik

---

<sup>63</sup> Nurhaedah, Guru Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare, Wawancara di Sekolah pada tanggal 10 Februari 2022

dan peserta didik. Dan aplikasi ini salah satu aplikasi cukup familiar di masyarakat dan lingkungan sekolah. Dalam proses pembelajaran aqidah akhlak melalui Aplikasi WhatsApp menggunakan fitur-fitur yang tersedia fitur tersebut sangat membantu selama proses pembelajaran.

Adapun langkah-langkah proses pembelajaran yaitu :

a. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal guru menyapa siswa dan dilanjutkan membuka pembelajaran dengan salam, kemudian guru memberikan absen untuk diisi oleh siswa.

b. Kegiatan Inti

Pada kegiatan kali ini guru menyampaikan materi pembelajaran secara sistematis dengan menggunakan fitur-fitur yang sudah tersedia pada aplikasi WhatsApp.

c. Kegiatan penutup

Ssetelah pembelajaran selesai, guru akan mengakhiri pembelajaran dengan ucapan terimakasih dan salam.

Seperti yang telah disampaikan diatas bahwasanya proses pembelajaran ini menggunakan berbagai fitur yang telah tersedia pada aplikasi WhatsApp dan kemudian disesuaikan dengan materi yang akan disampaikan. Dan pembelajaran ini adalah pembelajaran menggunakan media WhatsApp antara pendidik dan peserta didik. Proses pembelajaran semacam ini menjadi salah satu solusi proses pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 yang melanda hampir semua Negara. Namun jika dibandingkan antara pembelajaran jarak jauh dan pembelajaran tatap

muka (PTM), pembelajaran ini tidak cukup efektif sebab data mengurangi aktivitas siswa.

Adapun ayat menggambarkan tentang media pembelajaran dalam firman Allah. Q.S. An-Naml/27 : 29-30 Sebagai berikut:

قَالَتْ يَا أَيُّهَا الْمَلَأُ إِنَّي أَخْتَبِكُمْ أَيُّكُمْ أَرْسَلْتُ إِلَيْكَ الرِّيحَ وَجَاءتْ بِالسُّورَةِ فَلْيَمِيزُوا بَيْنَ الرِّيحِ وَبَيْنَ السُّورَةِ ۗ إِنَّهُمْ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ۗ ٣٠

Terjemahnya:

Berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-pembesar, sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia. Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi)nya: "Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang."<sup>64</sup>

Ayat tersebut dapat dijadikan landasan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi berdasarkan cerita Sulaiman AS dan Ratu Balqis yang menjadikan burung Hud-Hud sebagai media komunikasi untuk menyampaikan pesan berbentuk surat kepada Ratu Balqis begitupula dengan pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp di Man 1 Parepare dimasa Covid-19.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini bahwasanya proses pembelajaran melalui aplikasi WhatsApp ini diharapkan dapat mengatasi beberapa hambatan dari proses pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik dan tujuan pembelajaran mengenai ketidakseimbangan dalam pendidikan. Dapat kita simpulkan tujuan pembelajaran ini memberikan motivasi kepada peserta didik belajar tidak harus dilakukan disekolah akan tetapi bisa dilakukan dimana saja yang biasa disebut pembelajaran jarak jauh.

---

<sup>64</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Bandung: jumanatul Ali Art 2004)h.379.

## 2. Faktor Pendukung dan Penghambat Aplikasi WhatsApp dalam Proses Pembelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare

Pembaharuan dalam proses belajar mengajar pada pandemi masa Covid melakukan semua institusi pendidikan wajib menggunakan media atau instrument tambahan untuk digunakan dalam proses pembelajaran. Pendidikan online memang bukanlah suatu hal yang baru, akan tetapi tetap memerlukan penyesuaian untuk penggunaannya sebagai faktor pendukung dalam proses pembelajaran dan tidak luput dari semua itu ada saja faktor penghambat dalam proses pembelajaran peserta didik seperti:

- a. Jaringan kurang baik  
Jaringan kurang baik akan mengganggu dalam proses kegiatan pembelajaran. Kita harus kita ketahui untuk itu semua pendidik dan peserta didik harus terhubung dengan jaringan agar tidak ketinggalan informasi.
- b. Paket data habis  
Pada saat proses pembelajaran berlangsung kadang pada pertengahan pada saat pembelajaran tiba-tiba paket data habis.
- c. Tingkat kemalasan tinggi  
Bahwasanya tingkat kemalasan tinggi ini menimbulkan tidak serius peserta didik dalam mengerjakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh pendidik.
- d. Kurang Memahami Materi  
Proses pembelajaran daring dalam melalui aplikasi WhatsApp terutama mata pelajaran Aqidah Akhlak ini kurang memahami materi karena tidak adanya interaksi langsung.

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini sangat berpengaruh Faktor pendukung dan penghambat karena dibuktikan dengan adanya kendala-kendala diantaranya jaringan kurang baik, paket data habis, tingkat kemalasan tinggi serta kurang memahami materi, itu semua dalam pembelajaran online terutama melalui Aplikasi WhatsApp pada mata pelajaran aqidah akhlak seperti gawai dan juga koneksi internet yang harus dimiliki oleh siswa.

### **3. Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MAN 1 Parepare**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan disekolah MAN 1 Parepare, dengan melaksanakan observasi, wawancara, yang peneliti sampaikan dan didukung dengan dokumentasi. Kita dapat melihat bahwa guru telah melakukan proses pembelajaran dengan menggunakan aplikasi whatsAapp selama proses pembelajaran jarak jauh dilakukan. Dalam hal ini, guru telah melaksanakan sistem pendidikan sesuai dengan kebijakan yang telah dikeluarkan kementerian pendidikan kebudayaan yang mengeluarkan surat edaran 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat peyebaran covid 19.

Penilaian dilakukan pada pembelajaran online ini yaitu dengan aplikasi WhatsApp dengan demikian penilaian menggunakan beberapa aspek yaitu kognitif, afektif, afektif, akan tetapi peneliti berfokus dengan penilain kognitif atau hasil belajar selama mengikuti proses pembelajaran dengan hasil evaluasi yang dinilai oleh guru aqidah akhlak.

Hasil belajar siswa merupakan salah satu tujuan yang harus dicapai dengan menggunakan aplikasi WhatsApp pada mata pelajaran aqidah dari suatu kegiatan proses pembelajaran. Pada proses pembelajaran aplikasi WhatsApp meskipun tidak

melakukan proses belajar tatap muka karena adanya pandemic covid-19 yang membuat orang yang satu dengan lainnya harus menjaga jarak , namun huungan antara guru dengan peserta didik harus tetap berjalan dengan baik sehingga hasil belajar peserta didik MAN 1 Parepare tetap bisa membuahkan hasil dengan aplikasi WhatsApp pada bidang studi aqidah akhlak.

Berdasarkan teori dalam peneitian ini yang telah dilakukan oleh Khovaldi Ocvandi Chalimasa'diah dalam penelitiannya menjelaskan bahwa pembelajaran daring dengan menggunakan aplikasi WhatsApp yang dilakukan melalui beberapa tahapan memiliki efektifitas yang cukup baik, namun tidak baik digunakan dalam jangka waktu yang panjang. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya dari segi fasilitas, kemauan peserta didik terhadap pembelajaran, Jumlah tugas yang diberikan semakin banyak jika dibandingkan dengan pembelajaran berbasis *Offline*, serta suasana pembelajar yang berbeda dari pembelajaran biasanya.<sup>65</sup>

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini Kontribusi aplikasi WhatsApp pada bidang studi aqidah akhlak yaitu hasil belajar pada bidang studi aqidah akhlak dengan menggunakan strategi aplikasi WhatsApp proses pembelajaran terjadi kerjasama antara guru dan peserta didik dengan baik.

---

<sup>65</sup>Khovadli Ocvando, Chalimatusa'dijah, Kuku Santoso“*Penggunaan Media Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang*” Vicratina: Jurnal Pendidikan, 5.2.(2020).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang kontribusi aplikasi WhatsApp terhadap hasil belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak MAN 1 Parepare dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak melalui aplikasi WhatsApp sangat terbantu dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dan guru memiliki peran penting dalam menentukan aplikasi apa yang akan digunakan di kelas dan solusinya itu aplikasi WhatsApp sesuai situasi dengan kondisi pada masa pandemik dan kondisi sesama peserta didik. Terpilihnya aplikasi WhatsApp ini adalah mudah digunakan aplikasi ini familiar banyak digunakan oleh kaum pelajar dll dan terdapat berbagai fitur disediakan di aplikasi tersebut yang dimanfaatkan pada proses pembelajaran.
2. Faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran mata pelajaran aqidah akhlak. Faktor pendukung untuk proses pembelajaran online yaitu tersedianya fasilitas oleh peserta didik seperti adanya *handphone* dan juga voucher internet atau kuota yang memadai, apabila tidak memiliki hal tersebut maka akan mengalami hambatan dalam mengikuti proses pembelajaran apabila ada kelas berlangsung. Adapun faktor penghambatnya yaitu kadang jaringan tidak baik yang mengakibatkan WhatsApp sulit diakses dan kurang mengerti atau kurang pemahaman peserta didik karna tidak berkontak langsung dengan guru.

3. Kontribusi Aplikasi WhatsApp berperang dalam proses pembelajaran aqidah akhlak khususnya pada masa pandemik. Dengan adanya aplikasi ini hasil belajar siswa dapat terselesaikan dengan baik yaitu dengan cara mengirimkan tugas dalam bentuk gambar melalui personal chat.

## **B. Saran**

### **1. Kepada Sekolah**

MAN 1 Parepare telah mengambil pembaharuan sesuai dengan surat edaran yang dikeluarkan kemendikbud. Masalah dalam dunia pendidikan, termasuk Covid-19, diharapkan memungkinkan sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang memenuhi persyaratan tersebut. Oleh karena itu diharapkan pihak sekolah selalu memanfaatkan teknologi dalam berbagai media pembelajaran.

### **2. Kepada pendidik**

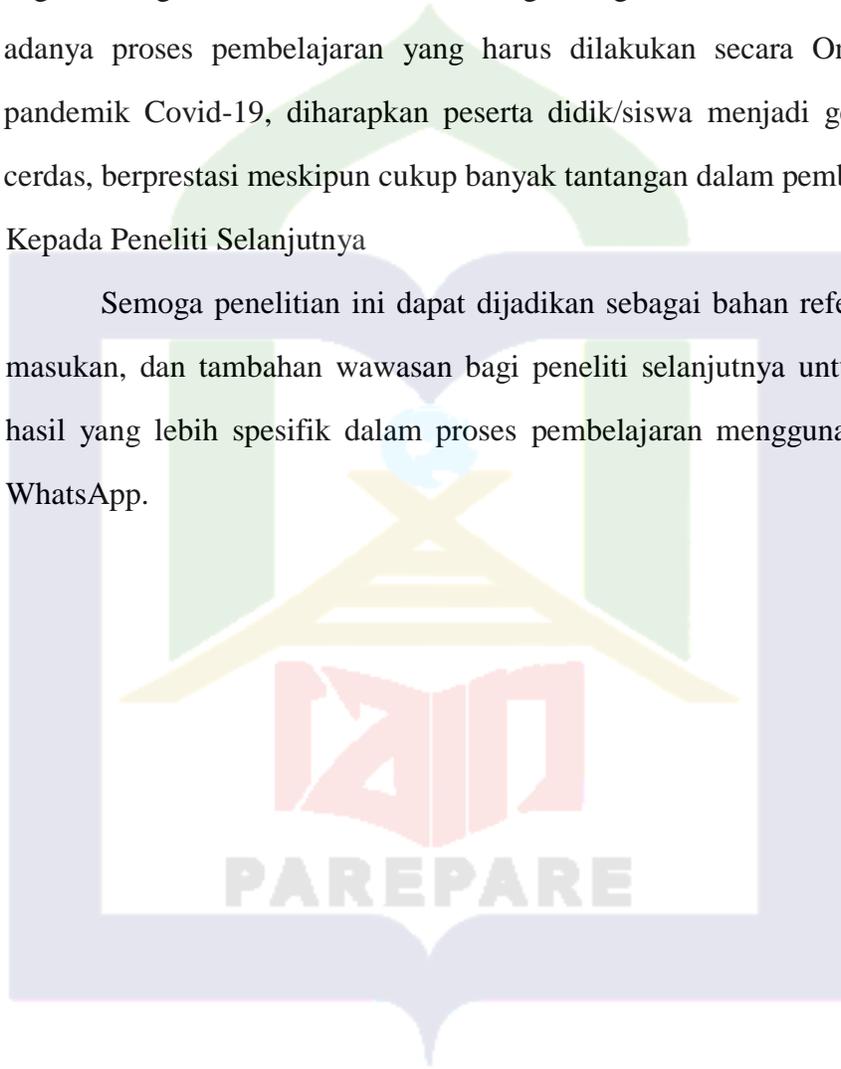
Profesi sebagai pendidik adalah merupakan tugas mulia. Namun dibalik itu semua ada beban amanah dan tanggung jawab karena pendidik adalah orang tua kedua bagi peserta didik yang mengarahkan, membimbing peserta didik kearah yang lebih baik. terutama dalam proses pembelajaran pada masa pandemik sekarang ini tidak dilaksanakan secara offline/tatap muka akan dapat berbagai pemikiran yang diterimah oleh peserta didik dan pendidik diharapkan dapat memberikan masukan media-media pembelajaran apasa saja yang efektif yang digunakan untuk proses belajar mengajar pada masa pandemic Covid-19.

3. Kepada peserta didik

Peserta didik ialah generasi penerus bangsa yang akan datang. Jadi, apabila ingin melihat kondisi kemajuan bangsa kedepannya maka lihatlah bagaimana generasi mudah ini sekarang. Dengan melihat kondisi sekarang adanya proses pembelajaran yang harus dilakukan secara Online dimasa pandemik Covid-19, diharapkan peserta didik/siswa menjadi generasi yang cerdas, berprestasi meskipun cukup banyak tantangan dalam pembelajaran.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Semoga penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi, bahan masukan, dan tambahan wawasan bagi peneliti selanjutnya untuk mencapai hasil yang lebih spesifik dalam proses pembelajaran menggunakan aplikasi WhatsApp.



## DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'an Al-Karim

A R Zahruddin dan Hasanuddin Sinaga. 2004. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: PT Raja grafindo persada.

Arsyad, Azhar. 2009. *Media Pembelajaran* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Asmaran. 1992. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Rajawali Press

Asnawir H. Dkk. 2002. *Media Pembelajaran* Jakarta: Ciputat Pers.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *proses penelitian suatu pendekatan praktis*. Jakarta : Rineka Cipta.

Basrowi dan Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budiningsih, Asri. 2004. *Pembelajaran Moral*. Jakarta: Asdi Mahasatya

Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Best John W. 1981. *Research In Education Fourth Edition*. America: Prentice-Hall

Departemen Agama RI. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: jumanatul Ali-Art.

Badrudin, Arief Rahchman. 2020. *The Effectiveness Of Online Based Learning During The Covid Pandemic-19 At Private School In Bogor*. Jurnal pendidikan Agama Islam.

Departemen Agama RI. 2006. *Undang-Undang dan peraturan pemerintah RI Tentang pendidikan*. jakarta: sekretariat dirjen pendidikan Islam.

Departemen Agama RI. Tim Perumus Cipayung. 2003. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Pengelolaan Kurikulum Berbasis Madrasah (Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Untuk Madrasah Tsanawiyah)*.

Depertemen Republik Indonesia. 2004. *Al-Qur'an dan Terjemahan*. Duta Ilmu Surabaya

Drajat Manpan dan M. Ridwan Effendi. 2014. *etika profesi guru*. bandung: Alfabeta.

Dzajuli. 1982. *Akhlak Dasar Islam*. Malang: Tunggal Murni.

- Elianur, Carona. 2017. *Pemanfaatan Aplikasi WhatsApp Sebagai Sarana Diskusi Antara Pengawas Dan Guru Pendidikan Agama Islam, Jurnal As-Salam*. Vol. 01 No. 02 Mei-Agustus.
- Fitriyani, dkk. 2020. Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona COVID-19, *Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research* 4 30-36.
- Gumanti, Tatang Ari dkk. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta Mitra Wacana Media.
- Hadikusuma, Hilmah. 1995. *Metode Pembuatan Kertas Kerja Atau Skripsi Manajemen Dakwah*. Bandung: Alfabeta.
- Hutahayan, Benny. 2019. *Peran Kepemimpinan Spiritual dan Media Sosial Pada Rohani Pemuda di Gereja Batak Karo Protestan (GBKP) Cililitan*. Sleman: Budi Utama.
- Ihsan Hamdani dan A. Fuad Ihsan. 2007. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Istimror Widi. 2018. *Lima Kiat Jitu Menjadi Pengusaha*. Sidoarjo: Zifatama Jawa.
- Juni, Priansa Donni. 2017. *Pengembangan Strategi & Model Pembelajaran* Bandung: CV Pustaka Setia.
- Majid Abdul dan Dian Andayani. 2005. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung Remaja Rosda Karya.
- Moore T.W. 1992. *Phyloshopy of Education: an Indrudation*. London Routledge and Kegan Paul.
- Nazir, Muhammad. 1999. *Metode Penelitian*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Nunuk Suryani dan Leo Agung. 2012. *Strategi Belajar Mengajar*. Yogyakarta: Penerbit Ombak.
- Ocvando Khovadli, Chalimatusa'dijah, Kukuh Santoso. 2020. *Penggunaan Media Daring (Dalam Jaringan) Pada Mata Pelajaran Aqida Akhlak Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Peserta Didik kelas XI Agama I Madrasah Aliyah Negeri II Kabupaten Malang*. Vicratina: Jurnal Pendidikan.
- Prastowo, Andi. 2017. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*. Jakarta: Kencana.

- Prayogi, Anggi Giri D. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Pembelajaran Peserta Didik Di SDIT Purwakarta*. JPD: Jurnal Pendidikan Dasar.
- Sosmedpc.blogspot.co.id/2016/12/kontribusi-adalah-pengertian-kontribusi. Html?m=1
- Sagala, Saiful. 2010. *Konsep dan makna pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Surat Edaran Kemendikbud Nomor 36962/MP.A/HK/2020
- Suardi Moh, 2018. *Belajar dan pembelajaran*.Yogyakarta: Deepublish
- Sugiyono. 2005. *Memahami Penelitian Kuantitatif Di Lengkapi Dengan Contoh Proposal Dan Laporan Penelitian*. Bandung Alfabta.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiono. 2017. *Metode Peneltian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* . Bandun: Alfabeta.
- Syahrum Salim. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : Cita Pustaka Media.
- Shihab M. Qurais. 2006. *Tafsir Al-Misbah: Pesan Kesan dan Keserasian Al- Quran* . Jakarta: Lentera Hati.
- Basrowi Dan Suwandi. 2008. *Memahami Peneltian Kualitatif*. Cet I ; Jakarta : Rineka Cipta.
- T.W. Moore, *philosophy of education: an intrduction* (London: Routledge and Kegan Paul, 1992)
- Tanzeh, Ahmad. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta : Teras.
- Tatapangarsa, Ghumaidi. 1984. *Pengantar Kuliah Akhlak*. Surabaya: PT Bina Ilmu
- Wahyu eko Naldi. 2020. Pemanfaatan WhatsApp Group Kelas Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Walgito Bimo. 2017. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : CV Andi.
- Warsito, Herman. 2007. *Pengantar Metodologi Penelitian*.Jakarta: Bina Aksara.

Wiyani, Novan ardi. 2013. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Pendidikan Karakter*;bandung: Alfabeta.

Zuriah Nurul. 2006. *Metode Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Wahyu, eko Naldi. 2020. Pemanfaatan WhatsApp Group Kelas Dalam Penyebaran Informasi Pembelajaran Di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kampar Timur, Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



# LAMPIRAN





NAMA MAHASISWA : FITRI RAHMA  
NIM : 16.1100.098  
FAKULTAS/PRODI : TARBIYAH/PAI  
JUDUL : Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare

## ISI INSTRUMEN

### PEDOMAN WAWANCARA

#### Pedoman wawancara untuk narasumber

1. Bagaimana respon Ibu ketika menggunakan Aplikasi WhatsApp saat proses pembelajaran Aqidah Akhlak?
2. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran saat menggunakan aplikasi WhatsApp?
3. Apa faktor pendukung Aplikasi WhatsApp terhadap proses pembelajaran Aqidah Akhlak?
4. Apa faktor penghambat Aplikasi WhatsApp terhadap proses pembelajaran Aqidah Akhlak?

5. Apa yang dilakukan jika ada peserta didik yang tidak mengerjakan atau mengumpulkan tugasnya?
6. Bagaimana hasil belajar peserta didik saat menggunakan aplikasi WhatsApp?
7. Penilaian apa saja yang digunakan dalam evaluasi pembelajaran?

#### Untuk Pesera Didik

1. Bagaimana respon anda pada saat menggunakan Aplikasi WhatsApp?
2. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran aqidah Akhlak dengan menggunakan Aplikasi WhatsApp?
3. Apa kendala anda saat menggunakan Aplikasi WhatsApp terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak?
4. Menurut anda apa kelebihan penggunaan Aplikasi WhatsApp dengan Aplikasi lainnya dalam proses pembelajaran?
5. Apakah anda lebih memahami pembelajaran Aqidah Akhlak saat menggunakan Aplikasi WhatsApp?
6. Apakah fitur WhatsApp yang di sediakan sangat membantu dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak?
7. Bagaimana hasil belajar anda saat menggunakan Aplikasi WhatsApp?

Parepare, 5 Desember 2021

Mengetahui,

Pembimbing Utama



Bahtiar, S. Ag., M.A.  
NIP: 197205051998031004

Pembimbing Pendamping



Dr. Abd. Halik, M.Pd.I.  
NIP : 1979100520060410



**SINTAKS ATAU LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN  
PEMBELAJARAN MODA DARING “GRUP WHATSAPP”  
DARURAT COVID 19**

**1. Persiapan**

- ❖ Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) seperti tercantum dibawah, agar pembelajaran berjalan sistematis.
- ❖ Guru dan siswa mendownload aplikasi WhatsApp.
- ❖ Guru membuat grup kelas whatsapp.
- ❖ Guru memasukan semua nomor WA siswa ke dalam grup kelas.

**2. Pelaksanaan**

- ❖ Guru memastikan semua siswa telah bergabung dalam grup kelas WhatsApp.
- ❖ Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok virtual.
- ❖ Materi atau bahan ajar dan penugasan tidak perlu mengejar target-target kurikulum sebagaimana dalam situasi normal, yang penting pembelajaran dari rumah tetap berjalan.
- ❖ Guru mengirim materi atau bahan ajar beserta penugasan atau lainnya bisa dalam bentuk file Word atau PDF atau video terkait materi ajar kepada setiap siswa melalui grup kelas WhatsApp.
- ❖ Guru membuat kesepakatan dengan siswa kapan waktu penyelesaian dan penyerahan tugas.
- ❖ Guru memantau aktivitas kegiatan melalui grup WhatsApp dengan memanfaatkan kolom komentar yang ada di Aplikasi WhatsApp.
- ❖ Tugas atau bentuk lainnya setelah selesai dikerjakan diserahkan ke guru dengan cara mengupload di WhatsApp pribadi guru.
- ❖ Guru memeriksa hasil pekerjaan siswa dan memberikan nilai

**3. Penutup**

- ❖ Guru menyampaikan apresiasi dan ungkapan sanjungan kepada seluruh peserta didik atas partisipasi mereka dalam pembelajaran Daring melalui kolom komentar yang ada di aplikasi WhatsApp agar siswa tetap aktif, semangat dan termotivasi serta tetap menjaga kesehatan dan keselamatan jiwa di masa pandemi covid-19.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)

**Nama Sekolah : MAN Parepare**

**Kelas/ SMT : XI/Genap**

**Materi Pokok : Akhlak terpuji dan Akhlak tercela**

**Alokasi Waktu : 2 x 45 menit**

**A. Tujuan Pembelajaran :**

Setelah proses mengamati, menanya mengeksplorasi, mengasosiasi dan mengkomunikasikan, siswa diharapkan dapat merumuskan perbuatan Akhlak terpuji dan tercela. Dapat menyalurkan proses tumbuhnya ilmu pengetahuan, dapat mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

**B. Media/ Alat/ Bahan dan sumber Belajar**

- Handphone/Laptop/internet
- Buku XI

**C. Metode Pengajaran :**

1. Masing-masing kelas membuat grup WhatsApp, khusus materi Akidah Akhlak
2. Kemudian jawabannya lewat file dikirim lewat WhatsApp, pribadi guru yang bersangkutan.
3. Guru memeriksa jawaban siswa dan mengembalikan hasil jawaban siswa lewat online.

**D. Kegiatan Pembelajaran (Model Daring)**

**1. Kegiatan pendahuluan**

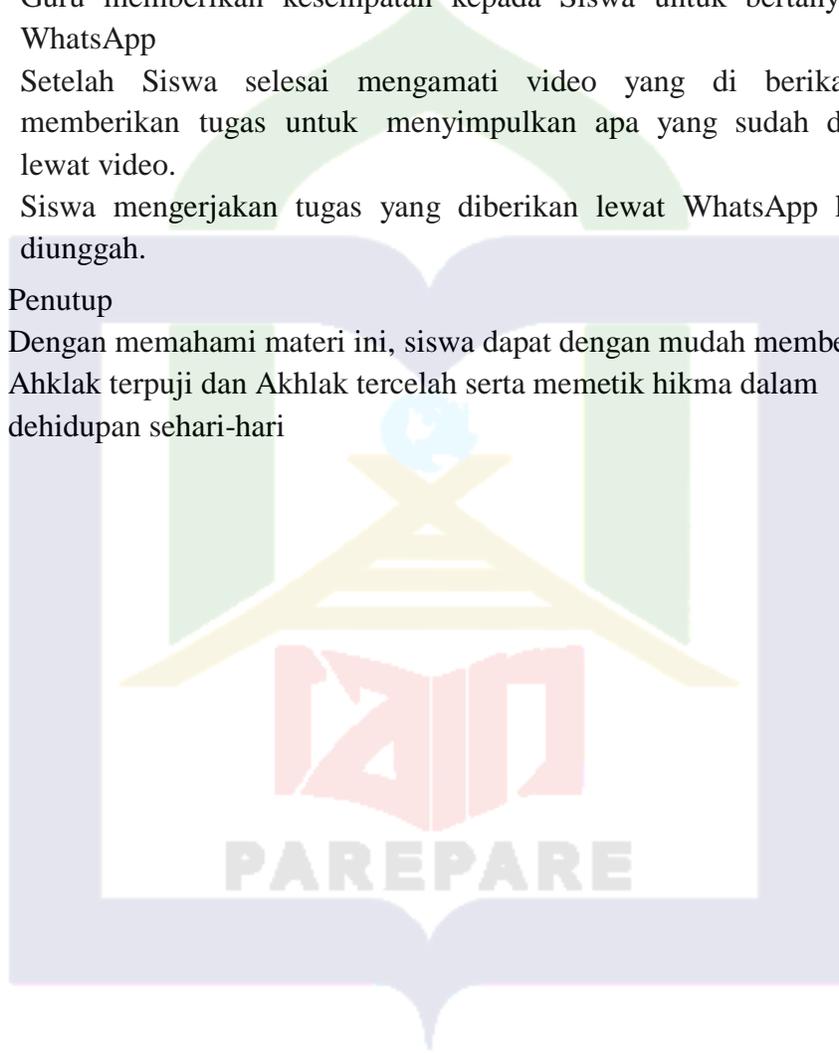
- Guru memberikan pembelajaran lewat online dengan mengucapkan salam, Berdo'a dan menanyakan Siswa apa dalam keadaan sehat serta mengecek kehadiran Siswa.
- Guru menyampaikan sekilas Materi yang di pelajari pada pertemuan terdahulu.
- Guru memberikan catatan lewat online tentang fakta-fakta sejarah membuktikan bahwa orang yang belajar dan mengajar sama-sama difasilitasi oleh pemerintah, sehingga ilmu tumbuh dan berkembang dengan pesat dan cepat.

## 2. Kegiatan Inti

- Memberi motivasi kepada peserta didik untuk memusatkan perhatian pada materi berupa link video pembelajaran tentang "materi Akhlak terpuji dan akhlak tercela"
- Guru menyapa Siswa kembali dan menjelaskan point penting dari video tersebut .(lewat menuforum diaplikasi WhatsApp)
- Guru memberikan kesempatan kepada Siswa untuk bertanya. Lewat WhatsApp
- Setelah Siswa selesai mengamati video yang di berikan, Guru memberikan tugas untuk menyimpulkan apa yang sudah disaksikan lewat video.
- Siswa mengerjakan tugas yang diberikan lewat WhatsApp kemudian diunggah.

## 3. Penutup

Dengan memahami materi ini, siswa dapat dengan mudah membedakan Akhlak terpuji dan Akhlak tercela serta memetik hikmah dalam kehidupan sehari-hari



## GAMBARAN MAN 1 PAREPARE

### a. Profil MAN 1 Parepare

Nama	Madrasah Aliyah Negeri Kota Parepare
Kepala Madrasah	Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd,I.
NPSN	40320498
Alamat	Jl. Amal Bakti
Kecamatan	Soreang
Kabupaten/Kota	Parepare
Prov.	Sulawesi Selatan
Kode Pos	91132
No. Telepon	: (0421)21289
E-mail	<a href="mailto:man1parepare@gmail.com">man1parepare@gmail.com</a>
Waktu Persekolahan	Pagi (1 Shift)
Akreditasi	Sangat Baik (A)
Jenjang	Madrasah Aliyah
Status	Negeri
Jurusan	IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) IPS (Ilmu Pengetahuan Sosial)

### b. Visi dan Misi MAN 1 Parepare

#### Visi

“Menuju Madrasah Yang Islami Berkarakter Unggul Mandiri dan Berwawasan lingkungan”

#### Misi

a). Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Parepare Sebagai Sekolah Menengah Yang Membentuk Sosok Anak Didik Memiliki Karakter, Watak Dan Kepribadian Yang Berlandaskan Iman Dan Takwa Yang Setara Dengan Lulusan Pendidikan Formal Lainnya Yang Sejenis. b). Menyelenggarakan Proses Belajar Mengajar Secara Efektif Yang Saling Mendukung Dengan Mengintegrasikan Aspek Pengajaran Serta Mengoptimalkan Potensi Guru Serta Bimbingan Secara Efektif Dan Berkualitas.

c. Tujuan MAN 1 Parepare

Tujuan Satuan Pendidikan (Umum)

Tujuan Pendidikan menengah adalah meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan jurusannya. Lebih spesifik tujuan pendidikan Madrasah Aliyah tertuang dalam visi misi Madrasah.

Tujuan Madrasah (Khusus)

Menghasilkan luanan yang berkualitas dalam bidang IMTAQ dan IPTEK yaitu :

- a). Memiliki kemampuan akademik baik bidang Agama maupun bidang umum dan teknologi b). Mempunyai/memiliki Akhlakul Karimah  
c) Melaksanakan Ibadah dengan baik d). Dapat membaca Al-Qur'an, memahami dan mengamalkan dengan baik.

d. Organisasi Sekolah

No	Nama	Jabatan
1	Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd.I.	: Kepala Madrasah
2	Dra.St.Ramlah	: Wakamad Bidang Kurikulum
3	Drs.M.Tang D	: Wakamad Bidang Kesiswaan
4	Drs. Muhammad Rivai	: Wakamad Bidang Humas.
5	Burhanuddin P.,S.Ag	: Wakamad Bidang Sarpras.
6	Suhuriah, S.Ag	: Kepala Tata Usaha
7	Jamaliah, S.Pd.I	: Kepala Lab. Komputer
8	Khadijah M, S.Pd	: Kepala Lab. IPA
9	Husni Saini,S.Pd.I	: Kepala Lab. Bahasa
10	Nurhaedah, S.Ag	: Kepala Perpustakaan
11	Yulinar,A.Ma	: Staf/Pustakawan
12	Riska Ayu,S.Pd.I	: Staf/Pustakawan
13	Mustika,S.pd.I., M.Pd	: Bimbingan Konseling (BK)
14	Harisman, S.Pd	: Bendahara Umum
15	Bulkis, S.Sos	: Staf Tata Usaha
16	Upriani, S.Ag	: Pembina Pramuka Tetap
17	M. Umar, S.Ag	: Pembina Pramuka Tepat

18	Nurfaidah, S.Pd	: Pembina Pramuka Harian
19	Abd. Rahum, S.Pd	: Pembina Pramuka Harian
20	Sitti Rafiah, ST	: Pembina UKS
21	Dra.Hj.Hasnawati Kadir	: Pembina UKS
22	Nurfaidah,S.Pd	: Pembina PIK-R
23	Upriani, S.Ag	: Pembina PMR
24	M. Umar, S.Ag	: Pembina PMR
25	Nurfaidah,S.Pd	: Pembina PMR
26	Abd. Rahim, S.Pd	: Pembina PMR
27	Hastuty, S.Ag	: Pembina SPM
28	Saenong, S.Pd.I	: Pembina SPM
29	Jamaliah, S.Pd.I	: Pembina SPM
30	Muhammad Taqdir, S.SY	: Pembina SPM
31	Muhammad Taqdir, S.SY	: Pembina Jurnalistik
32	Upriani, S.Ag	: Pembina PASKIBRA
33	Abd. Rahim, S.Pd	: Pembina PASKIBRA
34	Munafri Sanatu, SE	: Operator Madrasah
35	Dra. Hj. Hamsiah	: Wali Kelas X IIS 2
36	Bun'yamina	: Wali Kelas X IIS 1
37	Suriani, S.P.d.I	: Wali Kelas X MIA 2
38	Harlina, S.Pd,	: Wali Kelas X MIA 1
39	Dra. St. Mudrika	: Wali Kelas XI IIS 1
40	Muhammad Nasir, S.Pd.I	: Wali Kelas XI IIS 2
41	Hj.Nuraeni, S.Pd	: Wali Kelas XI MIA 1

e. Personalia (SDM)

MAN 1 Kota Parepare memiliki tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam jumlah banyak yang terdiri dari Kepala Madrasah, Guru PNS dan Guru non PNS serta bagian tata usaha, adapun jumlah tenaga pendidik di MAN 1 Kota Parepare yaitu sebanyak, sebagai berikut:

No	Nama	Mata pelajaran
1.	Muhammad Ridwan AR, S.Ag., M.Pd.I.	
2.	Burhanuddin P.,S.Ag	Bahasa Inggris

3	Dra. St. Ramlah	Fisika
4	Drs. Muhammad Rivai	Matematika
5	Drs. Muhammad Tang D	Sejarah
6	Dra.St. mudrika	Bahasa Inggris
7	Khadijah M, S.Pd	Kimia
8	Dra. Soinem	Tata Boga
9	Dra. Hj. Hasnawati Kadir	Tata Boga
10	Hj. Nuraeni, S.Pd	Tata Busana
11	Alpiani, S.Pd	Tata Busana
12	Harlina, S.Pd	Kimia
13	Drs. Syarifuddin K	Bahasa Indonesia
14	Hasnawai Rahman, S.Ag	Quran Hadis
15	Upriani, S.Ag	Akidah Akhlak
16.	Nurhaedah,S.Ag	Akidah Akhlak
17.	Rusnawiyah,SE	Ekonomi
18	Saenong, SPd.I	Bahasa Arab
19	Bunyamina Hidayanti, S.Pd	Matematika
20	Muhammad Nasir, S.Pd.I	Penjaskes
21	Suriani, S.Pd.I	Pendidikan seni
22	Jamaliah, S.Pd.I	TIK
23	M. Umar, S.Ag	Bahasa Arab
24	Dra. Hj. Hamsiah	Fiqih
25	Husni Saini, S.Pd.I	Bahasa Inggris
26	M. Dahlan, S.Ag	Sosiologi
27	Marwah Nur, S.Pd	Matematika
28	Sitti Rafiah, ST	TIK

29	Hastuty, S.Ag	SKI
30	Nurfaidah, S.Pd	Biologi
31	Muhammad Taqdir, S.SY	Bahasa Indonesia
32	Mustika, S.Pd.I	Sejarah/BK
33	Ritawati, S.Pd.I	BK
34	Nurul Mutmainnah, S.Pd	Fisika
35	Nur Afriani Saputri, S.SI	Matematika
36	Marlina, S.SI	Geografi
37	Nurahnan, S.Pd	Penjaskes
38	Abd. Rahim, S.Pd	Bahasa Indonesia

f. Kesiswaan

MAN 1 Kota Parepare , memiliki tiga tingkatan ialah kelas X, XI, dan XII. Jumlah keseluruhan siswa yang ada di MAN 1 Parepare adalah 243 orang siswa yang terbagi atas 111 orang siswa laki-laki dan 132 orang siswa Perempuan.

Jumlah Peserta Didik.		
Laki-laki	Perempuan	Total
111	132	243

Adapun Jumlah Peserta Didik Berdasarkan Kelas adalah sebagai berikut:

No	Nama Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah.
		L	P	
		1	X	

2	XI	25	48	73
3	XII	26	32	58
<b>Total</b>		<b>111</b>	<b>132</b>	<b>243</b>





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBİYAH

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 98 Sorong Parepare 91132 t 0421) 21307 Fax 24404  
PO Box 909 Parepare 91109, website: www.iainpare.ac.id, email: mail@iainpare.ac.id

Nomor : B.363/In.39.5.1/PP.00.9/01/2022  
Lampiran : 1 Bundel Proposal Penelitian  
Hal : Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Walikota Parepare  
C.q. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di,-  
Kota Parepare

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama : Fitri Rahma  
Tempat/Tgl. Lahir : Salubiro, 18 November 1998  
NIM : 16.1100.098  
Fakultas / Program Studi : Tarbiyah/ Pendidikan Agama Islam  
Semester : XI (Sebelas)  
Alamat : Waikaya, Kel. Tassokko, Kec. Karossa, Kab. Mamuju Tengah

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah Kota Parepare dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul "**Kontribusi Aplikasi Whatsapp Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare**". Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan Januari sampai bulan Februari Tahun 2022.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Parepare, 28 Januari 2022



Tembusan :

- 1 Rektor IAIN Parepare
- 2 Dekan Fakultas Tarbiyah



SRN IP000096

**PEMERINTAH KOTA PAREPARE  
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

*Jalan Veteran Nomor 28 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111. Email : dpmpstp@pareparekota.go.id*

**REKOMENDASI PENELITIAN**

**Nomor : 96/IP/DPM-PTSP/2/2022**

- Dasar :
1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.
  3. Peraturan Walikota Parepare No. 45 Tahun 2020 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.

Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :

**M E N G I Z I N K A N**

KEPADA

NAMA : **FITRI RAHMA**  
 UNIVERSITAS/ LEMBAGA : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE**  
 Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**  
 ALAMAT : **DUSUN WAIKAYA, KEC. KAROSSA, KAB. MAMUJU TENGAH**  
 UNTUK : melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :

JUDUL PENELITIAN : **KONTRIBUSI APLIKASI WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MAN 1 PAREPARE**

LOKASI PENELITIAN : **KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MAN 1 KOTA PAREPARE)**

LAMA PENELITIAN : **07 Februari 2022 s.d 07 Maret 2022**

- a. Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung
- b. Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan

Dikeluarkan di: **Parepare**  
 Pada Tanggal : **08 Februari 2022**

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL  
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
KOTA PAREPARE**



**Hj. ST RAHMAH AMIR ST, MM**

Pangkat : **Pembina, (IV/A)**  
 NIP : **19741013 200604 2 019**

**Biaya : Rp. 0.00**

- UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSiE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPSTP Kota Parepare (scan QRCode)





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI (MAN) 1 PAREPARE**  
NSM : 311737203156, NPSN : 40320498, Akreditasi : A  
Jl. Amal Bakti, Kec. Soreang, e-mail:man1parepare@gmail.com,☎0421-21289  
Website : WWW.man1 Parepare.com ,E Mail : man 1 Parepare @ gmail .Com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: B - 332./Ma.21.16.01/PP.00.6/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Menerangkan bahwa :

Nama : MUHAMMAD RIDWWAN AR, S. Ag., M. Pd.I  
NIP : 197001262007011015  
Pangkat : Penata Tk.I/III/d  
Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri MAN1  
Parepare  
Nama : FITRI RAHMA  
NIM : 16.1100.098  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan penelitian tanggal 07 Februari 2022 s.d. 07 Maret 2022 di Madrasah Aliyah Negeri (MAN ) 1 Parepare berdasarkan surat Pemerintah kota Parepare dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 98/IP/DPM-PTSP/2/2022 Tanggal 08 Februari 2022 Perihal Permohonan izin Penelitian/Wawancara, untuk Memperoleh data dalam Penyusunan Skripsi yang bersangkutan dengan Judul "KONTRIBUSI APLIKASI WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MAN 1 PAREPARE"

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Parepare, 21 Mei 2022  
Kepala MAN 1 Parepare

MUHAMMAD RIDWWAN AR, S.Ag., M. Pd.I  
NIP. 197001262007011015

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHAEDAH, S Ag

Alamat : JL. AMAL BAKTI

Pekerjaan : Guru

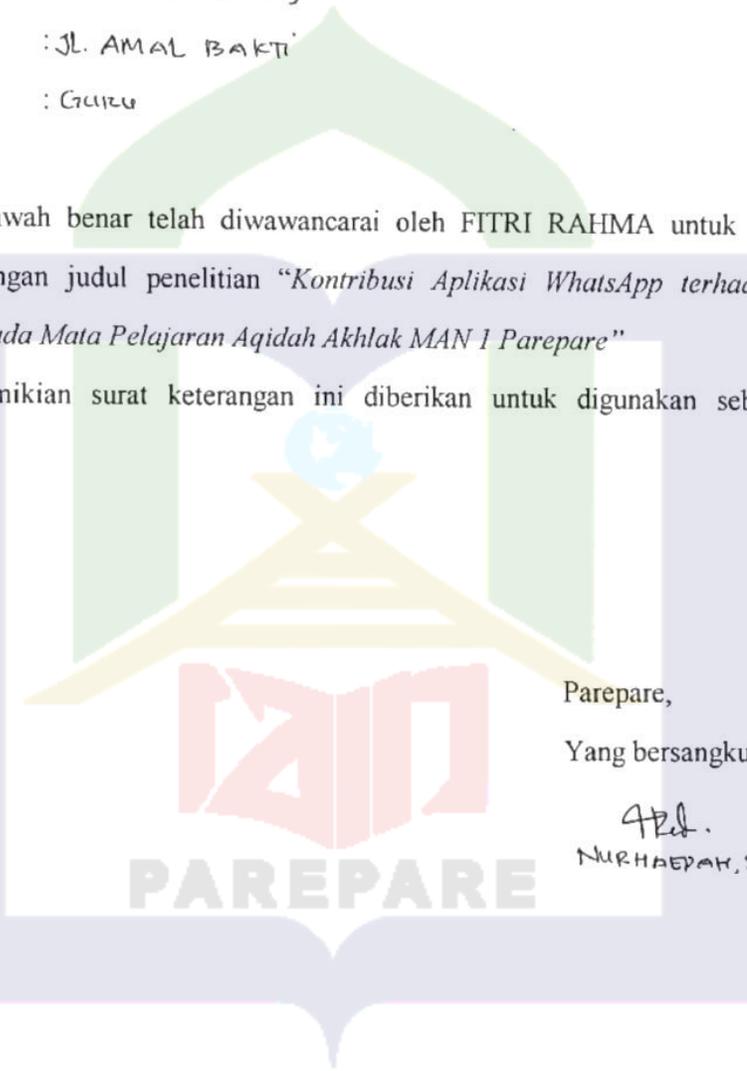
Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,

  
NURHAEDAH, S. AG

  
PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nailah Nabilah  
Alamat : Jl. Amal Batei No.4  
Pekerjaan : Pelajar

Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 10 Februari 2022

Yang bersangkutan,

Nailah Nabilah

### SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurul Arika  
Alamat : Lopp - Lopp'e  
Pekerjaan : pelajar

Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,  
Yang bersangkutan,

  
Nurul Arika

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nazar

Alamat : Parepare

Pekerjaan : Pelajar

Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,



PAREPARE

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : SYARIF HIDAYAT

Alamat : JL. A. MUH. ARSYAD

Pekerjaan : PEKERJA

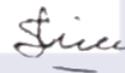
Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,

PAREPARE



## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Maulifina  
Alamat : Jalan Pendidikan  
Pekerjaan : Pelajar

Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,

  
Maulifina

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ghazy Al Ghifari

Alamat : Jl. Laupe

Pekerjaan : Pdajar

Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,



Ghazy

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Hidir LuthFi*  
Alamat : *BTN PDAM Blok E No.7*  
Pekerjaan : *pelajar*

Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,

  
*Hidir LuthFi*

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : kurniawan  
Alamat : Jln. Kesadaran  
Pekerjaan : Pelajar

Bahwa benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian “*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*”

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,



( Kurniawan )

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

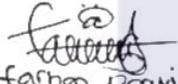
Nama : Farnan Darwis  
Alamat : Lappa - Lappa'e  
Pekerjaan : Pelajar

Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,

  
Farnan Darwis

## SURAT KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : AHKHWAL HIOAYAT

Alamat : Jalan. sosial

Pekerjaan : Pelajar

Bahwah benar telah diwawancarai oleh FITRI RAHMA untuk keperluan skripsi dengan judul penelitian "*Kontribusi Aplikasi WhatsApp terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak MAN 1 Parepare*"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Parepare,

Yang bersangkutan,



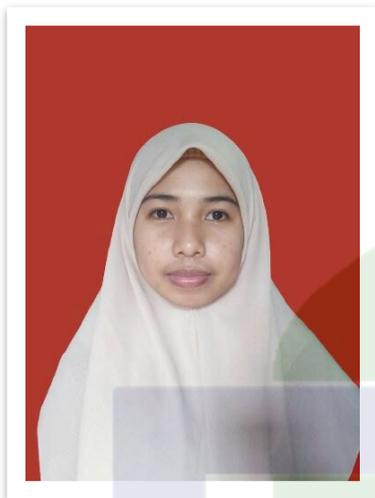








## BIOGRAFI PENULIS



Nama Penulis Fitri Rahma lahir di Salubiro Mamuju Tengah, 18 November 1998, merupakan anak ke tiga dari lima bersaudara. Penulis lahir dari pasangan suami istri Bapak Haeba Retta dan Ibu Nurhaeni Penulis memulai pendidikan di SDN Salubiro, selama 6 tahun lamanya (2004-2010). Kemudian melanjutkan pendidikan di MTS DDI Seppong selama 3 tahun lamanya (2011-2013). Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Al-Amanah Waikaya selama tiga tahun lamanya (2013-2016). Kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare pada tahun 2016 dan telah berganti Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dan mengambil jurusan Tarbiyah, Program studi Pendidikan Agama Islam. Penulis Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Mamuju Tengah, Desa Tasokko, Dusun Waikaya. dan melaksanakan Pelaksanaan Praktek Lapangan (PPL) di SMP Negeri 4 Parepare

Penulis menyusun skripsi ini sebagai tugas akhir mahasiswa, dan untuk memenuhi persyaratan dalam rangka meraih gelar senddikan (S.Pd.) pada Program S1 di IAIN Parepare dengan judul skripsi “KONTRIBUSI APLIKASI WHATSAPP TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK MAN 1 PAREPARE”.

